

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI
ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Food and Beverage Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S1 (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

INTAN NANDA PRANSISKA
NIM.12070323211

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

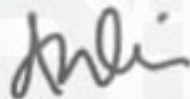
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Intan Nanda Pransiska
NIM : 12070323211
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Food
and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2021-2023)
Tanggal Ujian : 05 Desember 2025

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING



Andri Novius, S.E., M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Hesty Wulandari, S.E., M.Sc.Ak
NIP: 19821207 201101 2 002





3, 24 m

11/12/25

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Intan Nanda Pransiska
 NIM : 12070323211
 Jurusan : SI Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi arus kas operasi masa depan(Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023)

Tanggal Ujian : 05 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Ferizal Rachmad, S.E.MM
 NIP. 19750216 201411 1001

Penguji 1

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

Penguji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si. M.Stat
 NIP. 198807182020122018



SURAT PERNYATAAN

© Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Nanda Pransiska
 NIM : 12070323211
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei malombu/13 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Prediksi arus kas operasi
 masa depan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub-sektor
 food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Befi) tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2025

Yang membuat pernyataan


 METERAL TEMPEL
 FBANX173019168
 Nama: Intan Nanda Pransiska
 NIM: 12070323211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Food and Beverage
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang, dan persediaan terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan dengan total 90 observasi selama periode penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan, sedangkan laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang, dan perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.

Kata kunci: laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang, perubahan persediaan, arus kas operasi masa depan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING FUTURE OPERATING CASH FLOW PREDICTION

(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2021-2023)

This study aims to analyze the effect of gross profit, operating profit, net profit, changes in accounts receivable, changes in accounts payable, and changes in inventory on the prediction of future operating cash flows in manufacturing companies within the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. This research uses a quantitative approach with panel data regression analysis through the Fixed Effect Model (FEM) method. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of the sampled companies. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 30 companies with a total of 90 observations over the research period.

The results show that, partially, gross profit and operating profit have a significant effect on future operating cash flow predictions, while net profit, changes in accounts receivable, changes in accounts payable, and changes in inventory do not have a significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly affect future operating cash flow.

Keywords: *Gross Profit, Operating Profit, Net Profit, Changes in Accounts Receivable, Changes in Accounts Payable, Changes in Inventory, Future Operating Cash Flow.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021–2023"**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Terkhusus untuk ke dua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda SUPENDI dan Ibunda SRI LESTARI, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dan dukungan moral maupun materi tanpa henti, sehingga penulis diberi kelancaran dan di permudahkan oleh Allah SWT.
2. Adik tersayang, Edo Muhammad Rafi dan Muhammad Lutfi Alfikri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu menjadi penyemangat dalam setiap perjalanan penulis. Semoga kesuksesan ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi untuk masa depanmu.

3. Ibu Prof.Dr Hj Leny Novianti, MS, SE, M.Si, AK, CK. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Hesty Wulandary, S.E,M.Phil., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S. E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Andri Novius, S.E.,M.Si. Ak. selaku pembimbing proposal serta skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
12. Seluruh Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Seluruh Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Teruntuk temen seperjuangan, terimakasih kepada Yani Tri Utami Yang telah memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis dalam segala hal semenjak masih mahasiswa baru hingga akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam kesempatan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi sehingga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya.

Wassalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2025

Intan Nanda Pransiska
Nim: 12070323211

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Kajian Teori	20
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Berpikir.....	40
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.3 Teknik Pemilihan Sampel.....	50
3.4 Objek Penelitian.....	53
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.6 Definisi & Operasional Variabel.....	54
3.7 Metode Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	68
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	71
4.4 Analisis Metode Regresi Data Panel.....	79
4.5 Pemilihan Model.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Uji Hipotesis	91
4.7 Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	104
5.1 Ke simpulan	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	73



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sampel Dan Populasi	51
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel	52
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.5 Common Effect Model	80
Tabel 4.6 Fixed Effect Model	81
Tabel 4.7 Random Effect Model	83
Tabel 4.8 Chou Test	85
Tabel 4.9 Uji Hausman	86
Tabel 4.10 Hasil Uji LM Test	87
Tabel 4.11 Random Effect Model	88
Tabel 4.12 Hasil Uji T	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan	95
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	96

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha menjadi lebih kompetitif dalam periode globalisasi saat ini, yang menempatkan perusahaan dalam situasi yang menantang. Dalam kondisi demikian, Perusahaan harus mampu mengikuti tren saat ini agar dapat bersaing di pasar global. Persaingan bisnis yang ketat mendorong perusahaan untuk dapat memaksimalkan kinerja keuangan dengan tujuan meningkatkan kualitas perusahaan dan mempertahankan pangsa pasar dengan menumbuhkan persepsi positif perusahaan di kalangan konsumen agar dapat bersaing dengan pesaing. Investor dan kreditor membutuhkan kemampuan pelaku ekonomi untuk meramalkan situasi keuangan masa depan dan menghilangkan kebingungan dalam pengambilan Keputusan (Wulandari & Nafsiah, 2023).

Menurut (Identiti et al., 2022) perkembangan perekonomian di Indonesia cukup signifikan di setiap tahunnya. Perkembangan perekonomian ini menandai lajunya perkembangan globalisasi. Kondisi ini membuat perusahaan-perusahaan manufaktur harus memasang strategi agar mereka dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual atau korporasi. Persaingan yang cukup ketat ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba jangka panjang kemudian mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tanpa batasan waktu. Laba yang tinggi akan memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelolah bisnisnya dengan efisien. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan kepada investor, sehingga mereka berani berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

Di era globalisasi ini, setiap perusahaan rentan terhadap kemajuan atau penurunan di masa depan. Ketidakpastian mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan mencerminkan dinamika lingkungan bisnis. Dapat dibayangkan bahwa sebuah perusahaan dapat beroperasi sesuai rencana, atau tantangan yang tidak terduga dapat menyebabkan hasil yang merugikan, yang berpotensi mengakibatkan kebangkrutan. Salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan perusahaan adalah dengan memeriksa laporan keuangannya pada akhir periode akuntansi. Melalui laporan ini, manajemen dan investor dapat menganalisis kinerja manajemen, membuat prediksi tentang pendapatan di masa depan, dan membuat keputusan yang tepat. Memprediksi arus kas di masa depan sangat penting karena informasi ini berharga untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan kebutuhan untuk menggunakan arus kas ini. Selain itu, informasi arus kas adalah indikator keberhasilan atau pencapaian nyata perusahaan, sehingga penilaian kinerja berdasarkan informasi ini menjadi lebih bermakna (Rimet & Luthfiah, 2024).

Arus kas merupakan indikator vital yang mencerminkan kesehatan finansial suatu perusahaan. Arus kas yang positif dan stabil menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, berinvestasi dalam peluang baru, dan memberikan dividen kepada pemegang saham. Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Wulandari & Nafsiah, 2023) meramalkan arus kas mendatang adalah konsep dasar dalam akuntansi dan keuangan. Ini berfungsi sebagai pengingat bahwa skala efek perusahaan ditentukan oleh ketangkasan untuk memanifestasikan arus kas.

Prediksi arus kas masa depan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya diharapkan dapat membantu dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan kinerjanya, diantaranya adalah investor dan kreditur. Investor dan kreditur memerlukan informasi seperti prediksi arus kas untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai investasi yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Apabila prediksi arus kas masa depan dari suatu perusahaan baik, maka hal itu juga dapat menjadi jaminan bahwa kinerja keuangan perusahaan kemungkinan akan baik juga. Investor tidak akan merasa ragu untuk berinvestasi pada perusahaan yang kinerjanya bagus (Kholipah et al., 2024).

Dengan adanya prediksi arus kas masa depan diharapkan investor maupun kreditur untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan dari tiga aktivitas: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pendanaan perusahaan.

Arus kas dijadikan acuan likuiditas laba yang berkualitas baik atau berkualitas buruk. Arus kas positif menunjukkan bahwa dari kas yang diperolehnya perusahaan mampu membiayai sendiri kegiatan operasionalnya, seperti melunasi pinjaman kepada pihak ketiga, membayar gaji karyawan



perusahaan, membeli persediaan barang perusahaan dan lain sebagainya dan tidak tergantung pada pihak lain (Wulandari & Nafsiah, 2023).

Menurut Kholipah et al., (2024) pada kenyataannya tidak semua perusahaan mampu menghasilkan arus kas positif. Terdapat perusahaan yang ternyata menghasilkan arus kas negatif. Hal ini berarti ada perusahaan yang tidak sepenuhnya mampu membiayai sendiri kegiatan operasionalnya dengan menggunakan kas yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat data yang menunjukkan adanya perusahaan yang memiliki arus kas bersih negatif atau penggunaan kas operasi lebih tinggi dari sumber kas operasi perusahaan.

Menurut Seli Sasmita et al., (2023) laporan pengeluaran & pemasukan (arus kas) ialah contoh bentuk laporan keuangan yang dimanfaatkan dalam meramalkan arus kas (cash flow) pada waktu mendatang. Laporan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan setelah diterbitkannya PSAK Nomor 2/1994 dengan awal mula berlaku pada tanggal 1 Januari 1995, dan menjadi persyaratan bagi perusahaan dalam merancang laporan arus kas. Ditampilkan dalam laporan arus kas, berdasarkan PSAK Nomor 2, penting untuk menciptakan, menilai, dan menyelidiki kemampuan figur dalam menciptakan kas & setara kas, juga dalam penilaian kebutuhan entitas dalam memanfaatkan arus kas terkait.

Arus kas merupakan arus masuk dan arus keluar pada kas atau dapat disebut dengan setara kas. Laporan arus kas menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada kas dan setara kas. Informasi arus kas juga membantu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian terhadap kualitas laba serta ketergantungan laba pada estimasi serta asumsi tentang arus kas masa depan. Selain itu, informasi dari arus kas operasi merupakan indikasi keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang di dasarkan informasi tersebut lebih berarti (Octaviani et al., 2024).

Kualitas laba dalam laporan keuangan penting untuk diperhatikan karena jika kualitas labanya rendah, artinya laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan kinerja perusahaan yang sesungguhnya, maka hal ini dapat menyesatkan para pengambil keputusan (Anna Nurlita, 2024). Informasi mengenai laba tidak hanya digunakan oleh manajemen atau pihak internal serta pemilik perusahaan, tetapi juga digunakan oleh kreditur dan investor untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan earnings power, dan memprediksi laba dimasa yang akan datang. Dalam pengelolaan perusahaan, pemilik cenderung menunjuk agen (pihak manajemen) untuk menjalankan operasi perusahaan. Informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih diketahui pihak manajemen dibandingkan pemilik (*principal*).

Laporan laba rugi ialah laporan utama korporasi atau perusahaan untuk rentang waktu tertentu, dan mencakup sejumlah data laba (keuntungan), termasuk keuntungan kotor, keuntungan bersih, serta keuntungan operasi (Seli Sasmita et al., 2023). Laporan untung rugi dirancang untuk mendukung pengguna laporan keuangan dalam meramalkan cash flow di masa mendatang. Pengukuran risiko atau ketidakpastian di mas depan mendatang akan terbantu, yakni dengan komponen yang terkandung dalam data pendapatan, antara lain biaya, kerugian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta pendapatan, yang menunjukkan hubungan antara faktor tersebut serta dapat dilakukan penilaian risiko pada tingkat tertentu dari arus kas masa depan, seperti halnya dengan kinerja masa depan bisnis.

Dimana terdapat komponen laba operasional, serta laba bersih pada laporan untung rugi, yang digunakan untuk mengestimasi risiko tertentu pada arus kas masa depan.

Selisih antara pendapatan penjualan bersih dengan beban pokok penjualan disebut dengan laba kotor (Koeswardhana, 2020). Laba kotor adalah merupakan selisih antara pendapatan penjualan bersih dengan beban pokok penjualan. Laba kotor merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produk selama satu periode akuntansi. Laba kotor merupakan langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi bertahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan. Dimana penjualan yang bersifat kredit dapat menunjukkan adanya kemungkinan kas yang masuk yang akan di terima dari pelanggan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam laba kotor dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang (Octaviani et al., 2024).

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Persentase laba kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan dari penjualan bersih. Penjualan bersih menunjukkan ukuran profitabilitas yang memungkinkan perbandingan perusahaan dari tahun ke tahun. Laba kotor adalah uang yang dihasilkan oleh aktivitas penjualan



Perusahaan sebelum dikurangi pengeluaran seperti upah staf, biaya overhead, dan biaya bunga. Singkatnya, laba kotor adalah hasil penjualan yang tidak termasuk biaya pembuatan barang atau jasa (Koeswardhana, 2020).

Laba yang didapat oleh kegiatan utama korporasi dikenal sebagai laba operasi (Seli Sasmita et al., 2023). Laba operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan beban operasi yang terdiri dari beban penjualan/usaha dan administrasi, atau laba sebelum bunga dan pajak (Octaviani et al., 2024). Laba operasi merupakan semua pendapatan dan beban serta laba yang diperoleh dan kerugian yang didapat dari transaksi yang berkaitan dengan aktivitas di luar pokok penjualan. Dari hasil laba operasi dapat diketahui perhitungan pendapatan dapat dikurangkan dengan biaya-biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan, seperti contoh beban iklan, beban gaji, beban administrasi, penyusutan dan lainlain. Di mana, jika beban operasional perusahaan meningkat maka laba operasi perusahaan mengalami penurunan. Sehingga akan mengakibatkan menurunnya penerimaan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan. Menurut Sari & Suprianti (2020) nilai yang terkandung dalam laba operasi mempertimbangkan beban operasional perusahaan yang mendukung aktivitas utama perusahaan.

Laba bersih memiliki hubungan dengan cash flow serta dapat dimanfaatkan untuk meramalkan arus di masa depan. Keuntungan bersih membagi bagian keuntungan yang akan ditahan dan dibayarkan sebagai dividen untuk menentukan besaran yang mampu diberikan perusahaan untuk investor (Seli Sasmita et al., 2023). Laba bersih merupakan selisih antara laba operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain yang di laporkan selama periode akuntansi (Octaviani et al., 2024). Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan (Fiqih, 2021).

Dikutip dari Kholipah et al., (2024) laba akrual lebih unggul dalam memprediksikan arus kas masa depan karena dua alasan. Pertama, melalui prinsip pengakuan pendapatan yang mencerminkan konsekuensi arus kas operasi masa depan. Misalnya, penjualan kredit hari ini meramalkan adanya kas yang diterima di masa depan dari pelanggan. Kedua, akuntansi akrual mengaitkan arus kas masuk dan arus kas keluar dengan lebih baik sepanjang waktu melalui proses pengaitan. Artinya, laba lebih stabil dan merupakan prediksi arus kas yang lebih dapat diandalkan.

Arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya seperti kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi (Nabella & Sinaseptadana, 2021). Dalam perhitungan perkiraan arus kas masa depan, unsur-unsur akrual yang timbul dari aktivitas operasi dapat berpengaruh terhadap arus kas dimasa depan, karena basis akrual mengakui pendapatan atau beban dilakukan saat transaksi terjadi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan sehingga transaksi tersebut dapat mempengaruhi arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode yang berbeda (Pangaribuan & Nopiana, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piutang usaha merupakan piutang atau tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit, dari hasil penjualan tersebut tentunya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Ketika konsumen membayar piutang usaha tersebut maka akan mempengaruhi arus kas masuk perusahaan di masa depan. Sehingga arus kas di masa depan akan mengalami peningkatan (Kholipah et al., 2024). Perubahan piutang disebabkan oleh perubahan jumlah uang yang harus diterima dari pihak ketiga sebagai akibat dari penjualan produk atau layanan utama perusahaan. Piutang adalah catatan dalam akuntansi yang mencerminkan hak untuk menerima pembayaran dari pinjaman, menjual, bekerja sama, atau menyediakan fasilitas / layanan. Perubahan jumlah piutang ini dapat berdampak pada arus kas perusahaan dan merupakan petunjuk kunci dalam menganalisis kesehatan keuangan perusahaan (Y. F. Sari & Ratnasih, 2022).

Utang usaha salah satu bagian dari komponen akrual, dimana setiap utang menggambarkan kewajiban perusahaan yang timbul akibat transaksi untuk memperoleh aktiva atau jasa dan mengindikasikan adanya pengaruh terhadap arus kas dimasa depan yang mampu mencerminkan keadaan perusahaan (Kholipah et al., 2024). Utang usaha ini timbul dari perusahaan yang melakukan pembelian secara kredit yang harus dilunasi oleh perusahaan di waktu yang akan datang. Pembayaran utang ini akan mempengaruhi arus kas keluar suatu perusahaan, sehingga arus kas perusahaan di masa depan pun akan berkurang (Kholipah et al., 2024). Menurut Wulandari & Nafsiah, (2023) hutang dagang adalah komitmen pembayaran masa depan yang harus dipenuhi perusahaan. Hutang



dagang dibuat ketika perusahaan menerima produk atau layanan tetapi belum membayarnya.

Persediaan merupakan barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali atau barang yang digunakan untuk membuat barang yang akan dijual. Persediaan juga bagian dari komponen akrual dimana setiap kenaikan atau penurunan perubahan persediaan mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan, dan penjualan akan mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi saat pendapatan diterima (Rahmawati et al., 2022). Jika persediaan dalam perusahaan tersebut mengalami penurunan maka pendapatan atau arus kas masuk perusahaan akan bertambah.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor industry yang ada di Indonesia, termasuk industri makanan dan minuman (*food and beverage*). Kebijakan pembatasan sosial, *lockdown*, dan protokol kesehatan seperti *physical distancing* telah mengubah pola konsumsi masyarakat secara drastis. Perubahan ini menyebabkan penurunan permintaan di sektor *food and beverage*, terutama dari segmen bisnis seperti restoran, cafe, dan hotel.

Selain itu, peralihan konsumsi dari layanan makan di tempat ke layanan pesan antar atau *take-away* menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan perilaku konsumen. Namun, bagi sebagian perusahaan, perubahan ini tidak dapat mengimbangi penurunan pendapatan dari operasi tradisional. Di sisi lain, rantai pasok global juga terganggu selama pandemi. Kekurangan bahan baku, keterlambatan distribusi, dan kenaikan biaya logistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperburuk situasi. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya operasional, sementara laba kotor terus tertekan akibat melemahnya daya beli konsumen. Sebagai tambahan, pembatasan jam operasional dan kapasitas tempat makan turut memberikan tekanan signifikan terhadap perusahaan di industri ini. Tidak sedikit perusahaan yang terpaksa menutup beberapa gerai, mengurangi tenaga kerja, atau bahkan menghentikan operasi mereka secara permanen.

Hal tersebut menyebabkan beberapa perusahaan yang tidak dapat beradaptasi mengalami kerugian, fenomena yang dialami oleh Emiten produsen makanan PT Sentra Food Indonesia Tbk. menyatakan bahwa perusahaan berpotensi mengalami pengurangan laba bersih sebesar 75 persen akibat Covid-19. Hal ini bahkan membuat perseroan harus memecat karyawan hingga melakukan pemotongan gaji sampai dengan 50 karyawan. (<https://market.bisnis.com/>). Namun, melalui Keppres No. 17 Tahun 2023, Presiden Joko Widodo menetapkan status pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah berakhir dan mengubah status faktual Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menjadi penyakit endemi di Indonesia. (<https://jdih.maritim.go.id/>).

Pasca-pandemi, sektor ini menunjukkan pemulihan signifikan. Pada tahun 2023, industri makanan dan minuman tumbuh 4,47% year-on-year, memberikan kontribusi besar terhadap PDB nasional sebesar 6,55% dan menyumbang 39,10% pada PDB industri nonmigas. Kementerian Perindustrian juga mencatat surplus neraca perdagangan di sektor ini sebesar \$25,21 miliar, dengan nilai ekspor mencapai \$41,70 miliar. Pemulihan ini didorong oleh peningkatan konsumsi



masyarakat, inovasi produk, dan adopsi teknologi dalam proses produksi serta distribusi. Selain itu, kesadaran konsumen terhadap keamanan dan mutu pangan meningkat, mendorong perusahaan untuk berinvestasi dalam sertifikasi halal dan praktik produksi yang berkelanjutan. Dengan dukungan pemerintah melalui program transformasi digital seperti *Making Indonesia 4.0*, sektor makanan dan minuman terus menjadi salah satu penggerak utama ekonomi Indonesia di era pasca-COVID (<https://indonesia.go.id/>).

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit menurun dari 5,05% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh belanja kampanye politik, peningkatan investasi, dan percepatan proyek infrastruktur menjelang akhir masa jabatan presiden sebelumnya. Namun, untuk tahun 2025, proyeksi pertumbuhan ekonomi diturunkan menjadi 4,7% hingga 5,5% karena tantangan seperti potensi tarif dari Amerika Serikat dan melemahnya permintaan global. Sebagai respons, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga sebesar 50 basis poin sejak September 2024. Presiden Prabowo Subianto juga telah meluncurkan program-program untuk mendorong perekonomian, termasuk diskon tarif listrik, pemberian makanan gratis di sekolah, dan perumahan terjangkau (Sulaiman & Suroyo, 2025).

Nilai aset atau nilai perusahaan secara keseluruhan ditentukan oleh arus kas yang dihasilkan. Arus kas dan laba bersih memiliki hubungan yang cukup erat. Arus kas bersih merupakan penjumlahan dari laba bersih perusahaan, pendapatan non kas dan beban non kas. Selain itu, laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain seperti pendapatan bunga dan dikurangi dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Dimana pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan berasal dari pokok pinjaman dan bunga. Namun ketika angsuran pokok pinjaman yang sebagian tersebut dibayar maka akan berdampak terhadap penerimaan bunga perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatnya kas operasi yang diperoleh perusahaan (Carolina, 2021).

Penelitian mengenai prediksi arus kas masa depan telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Beberapa penelitian menguji pengaruh kemampuan laba dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang, hasilnya menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas. Namun, laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang (Octaviani et al., 2024). Penelitian lain datang dari Seli Sasmita et al., (2023) dan Wulandari & Nafsiah, (2023) dengan hasil laba bersih dan laba kotor berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang sementara laba operasi tidak menunjukkan pengaruh. Secara simultan Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih berpengaruh dalam meramalkan Arus Kas masa mendatang. Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dapat memberikan pengaruh kepada prediksi Arus Kas masa mendatang sebesar 90,3%. Sedangkan sisanya 9,7% dipaparkan & dapat terpengaruh oleh faktor & variabel lain diluar dari penelitian. Penelitian oleh Apriyanti et al., (2023) menunjukkan bahawa laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa mendatang, hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al., (2024). Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh (F. P. Sari & Supriati, 2020) menemukan hasil bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

Perubahan piutang, perubahan utang dan perubahan persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas masa depan, ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al., (2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Nafsiah, (2023) dimana temuan ini mengungkapkan bahwa laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, dan perubahan hutang tidak memegang dampak yang berarti pada perkiraan arus kas operasional di masa depan.

Atas dasar fenomena dan teori di atas, serta banyaknya hasil penelitian yang masih tidak konsisten peneliti tertarik untuk menguji bagaimana pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih serta komponen-komponen akrual yang terdiri dari perubahan piutang, hutang dan persediaan untuk melakukan prediksi arus kas pada waktu mendatang untuk perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang teregistrasi di BEI tahun 2021 hingga 2023.

Secara spesifik, penelitian ini berusaha menguji kembali dengan mengintegrasikan beberapa variabel yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan mengenai hasil temuan yang masih saling bertentangan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prediksi arus kas dimasa depan yang tidak sesuai. Variabel-variabel dalam penelitian ini mencakup laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah



“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023)”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- b. Apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- c. Apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- d. Apakah perubahan piutang berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- e. Apakah perubahan utang berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Apakah perubahan persediaan berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- g. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, utang dan perubahan persediaan secara simultan berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- b. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- c. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- d. Untuk mengetahui pengaruh perubahan piutang dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- e. Untuk mengetahui pengaruh perubahan utang dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Untuk mengetahui pengaruh perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
- g. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, utang dan perubahan persediaan secara simultan dalam memprediksi arus kas dimasa yang akan datang pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- b. Bagi perusahaan, sebagai masukan bahwa laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan komponen-komponen akrual memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- c. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi dalam rangka mengurangi risiko dari investasi tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi akademis, menjadi tambahan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang dan alasan mengapa peneliti termotivasi untuk membuat rangkaian mekanisme penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian ini. Hal-hal yang diuraikan meliputi teori atribusi, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, kehati-hatian dan independensi profesional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan pengujian hipotesis.



BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian ini yang memuat kesimpulan atas hasil yang diperoleh, implikasi, keterbatasan dan saran terhadap hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut *Signalling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. *Signalling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Sinyal-sinyal ini mungkin berisi informasi tentang bagaimana Perusahaan beroperasi untuk memenuhi harapan pemegang saham (D. P. Sari et al., 2023).

Salah satu alasan utama perusahaan menerbitkan penjelasan dalam laporan keuangan adalah ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak luar, terutama investor. Tentu saja organisasi memiliki cara untuk menghilangkan asimetri informasi, seperti sinyal yang diberikan kepada pihak eksternal dalam penjelasan yang cukup, seperti laporan keuangan yang kredibel (Wulandari & Nafsiah, 2023). Investor dapat memanfaatkan data laporan keuangan untuk mengambil keputusan mengenai desain mendatang perusahaan (Kholipah et al., 2024). Pertama, informasi harus diproses dan diperiksa untuk menentukan apakah itu mewakili sinyal yang baik atau berbahaya. Akibatnya, sangat penting bagi pihak eksternal, seperti calon investor untuk memahami



kesehatan perusahaan sebelum membuat keputusan untuk mengevaluasi kinerja dan kemampuannya.

Teori sinyal membantu organisasi, pemilik, dan pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi dengan menciptakan kualitas dan kelengkapan informasi pelaporan keuangan. Teori ini meyakinkan pemangku kepentingan tentang keandalan informasi pelaporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan teori ini, perusahaan harus meminta umpan balik dari pihak ketiga yang leluasa untuk mengekspresikan persepsi mereka tentang laporan keuangan (Mustikasari & Mukhlisin, 2021).

Pada akhirnya, hubungan antara teori sinyal dan prediksi arus kas operasi terlihat ketika perusahaan merilis laporan keuangannya, termasuk laporan arus kas operasi. Dengan laporan ini, manajemen perusahaan secara tidak langsung memberikan sinyal mengenai kondisi arus kas dari kegiatan operasional perusahaan. Laporan arus kas operasi memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan uang tunai. Selain membantu memantau kas pada periode tertentu, laporan ini juga dapat dijadikan acuan untuk memprediksi ketidakpastian kondisi keuangan perusahaan di masa depan dan menentukan keputusan investasi dalam operasional perusahaan. Setelah laporan keuangan dipublikasikan, laporan arus kas dapat diakses tidak hanya oleh pemegang saham, tetapi juga oleh masyarakat umum dan calon investor. Hal ini memungkinkan calon pembeli saham untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan atau menjual saham yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.2 Arus Kas Operasi Masa Depan

Laporan arus kas operasi adalah dokumen keuangan yang mencatat aliran kas masuk dan keluar yang terikat dengan kegiatan operasional perusahaan pada masa waktu tertentu. Ini termasuk pembayaran konsumen, biaya pemasok, upah karyawan, pembayaran bunga, pajak, dan transaksi operasional lainnya yang relevan. Perusahaan menggunakan laporan arus kas operasi untuk menentukan berapa banyak modal yang dapat mereka alokasikan di perusahaan mereka (Wulandari & Nafsiah, 2023). Laporan ini sangat penting karena menunjukkan sumber dan penggunaan dana kas selama periode akuntansi yang dipertimbangkan (Marni & Widjiantoro, 2021). Arus kas operasi kadang-kadang dipandang sebagai kriteria yang paling kuat untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang tunai yang cukup untuk mendukung kegiatannya (Wulandari & Nafsiah, 2023).

Aktivitas operasi merupakan aktivitas utama perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Nursya'adah (2020) arus kas operasi dapat digunakan sebagai indikator yang mengukur efisiensi kegiatan kegiatan operasional entitas, apakah entitas mampu menghasilkan arus kas yang memadai untuk membayar pinjaman, melaksanakan kegiatan operasional entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar serta mampu memprediksi arus kas masa depan. Umumnya arus kas berasal dari peristiwa atau transaksi yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan arus kas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Menurut Komsyah & Yuliastanti (2020) arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pengukuran arus kas operasi dengan menggunakan total semua arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berjalan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kas dan setara kas. Oleh sebab itu, dalam proses pengambilan keputusan ekonomi suatu perusahaan perlu dilakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian yang diperolehnya.

Dari semua penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya ditarik sebuah Kesimpulan, arus kas operasi masa depan adalah estimasi aliran masuk dan keluar uang tunai yang dihasilkan dari aktivitas operasional utama perusahaan di masa yang akan datang. Ini mencakup proyeksi pendapatan dari penjualan, penerimaan kas, serta pengeluaran untuk biaya operasional seperti gaji, bahan baku, dan lainnya, yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan uang tunai dari kegiatan bisnis utamanya dalam jangka waktu mendatang.

2.1.3 Laba Kotor

Laba kotor adalah pembeda antara total penjualan dikurangi dengan biaya produksi tanpa membedakan bahwa didalam produksi suatu barang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan biaya yang lebih besar dan tidak menetap. Laba kotor merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produk selama satu periode akuntansi (Fatimah, 2020). Laba kotor diperoleh dari selisih penjualan atau pendapatan dengan harga pokok penjualan (HPP). Nilai laba kotor sebagian besar tercipta dari transaksi penjualan dan pembelian secara kredit dan arus kas masuk maupun arus keluar belum terjadi pada saat transaksi. Kecenderungan atas laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses Perusahaan memanfaatkan sumber daya yang digunakan, selain itu juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat tekanan persaingan (Sari & Suprianti, 2020).

Laba kotor sebagai sisa celah penjualan neto dan harga pokok penjualan. Perusahaan yang melakukan pemasaran angsuran menyarankan prospek mendapatkan uang tunai dari klien di masa depan tapi, jika pendapatan dari penjualan barang dan jasa tidak menutupi biaya komoditas yang disediakan perusahaan akan sulit berjuang untuk melanjutkan. Ini berarti bahwa nilai laba kotor mengandung informasi yang cukup bagi pembaca laporan keuangan akan menganalisis dampak arus kas operasi mendatang dan membuat keputusan berdasarkan informasi (Vincent et al., 2022).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa Laba kotor adalah selisih antara pendapatan penjualan bersih perusahaan dan biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau jasa yang dijual, yang dikenal sebagai harga pokok penjualan (HPP). Laba kotor mencerminkan keuntungan yang



diperoleh dari kegiatan produksi inti perusahaan sebelum dikurangi dengan biaya operasional lainnya, seperti gaji, pajak, dan bunga.

Laba kotor memberikan gambaran mengenai efisiensi produksi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi. Adapun rumus untuk menentukan laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Pendapatan} - \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}$$

2.1.4 Laba Operasi

Fatimah (2020) mendefinisikan laba operasi merupakan dan beban serta laba yang didapat dan kerugian yang berasal dari transaksi terkait dengan aktivitas diluar pokok penjualan. Laba operasi merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha atau perhitungan yang dapat dikurangi biaya-biaya terkait dengan operasi perusahaan. Laba operasi (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung (Situmeang, 2022). Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Secara umum beban operasi adalah seluruh beban operasi kecuali beban bunga dan beban pajak penghasilan. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak yang ditandatangani pada level pusat (Octaviani et al., 2024).

Realisasi pendapatan dan biaya pendamping yang dikeluarkan dalam setahun disebut sebagai laba operasional (Nursya'adah, 2020). Perbedaan antara laba kotor dan biaya operasional dikenal sebagai pendapatan operasional. Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi dihitung dengan mengurangi dari pendapatan biaya operasi perusahaan seperti upah, iklan, depresiasi, dan biaya administrasi lainnya. Jika beban operasional perusahaan naik, laba operasionalnya turun. Hal ini telah meningkatkan pelunasan beban operasional perusahaan sekaligus mengurangi kas yang dihasilkan dari operasi (Wulandari & Nafsiah, 2023). Menurut Koeshwardana (2020) laba operasi adalah selisih antara Laba Kotor dengan Beban Operasi yang terdiri dari Beban Penjualan atau Usaha dan Administrasi, atau Laba sebelum bunga dan pajak. Laba operasi juga sering disebut sebagai operating income atau *EBIT (Earnings Before Interest and Taxes)*.

Berdasarkan definisi tersebut, ditariklah sebuah Kesimpulan terkait laba operasi. Laba operasi adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional intinya setelah dikurangi semua biaya operasional, seperti gaji karyawan, sewa, utilitas, dan penyusutan, tetapi sebelum dikurangi beban bunga dan pajak. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien perusahaan menjalankan bisnis utamanya dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas inti, tanpa memperhitungkan faktor non-operasional. Adapun rumus laba operasi:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya Operasional}$$

2.1.5 Laba Bersih

Laba bersih merupakan suatu angka yang bersifat akrual yang berupa laba kotor ditambah dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi beban-beban seperti

beban pajak dan beban bunga, dari perhitungan tersebut akan menghasilkan laba bersih tahun berjalan (Cahyani & Hertati, 2023).

Laba bersih adalah sisa akhir dari seluruh pendapatan atas semua biaya untuk suatu periode, setelah dikurangi pajak penghasilan yang disediakan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih dapat mengarah pada laba sesudah dikurangi dengan biaya operasi, setelah dikurangi biaya tetap. Laba bersih yaitu angka yang mengarah pada selisih antara semua pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun tidak perusahaan. Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*) (Octaviani et al., 2024).

Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Laba bersih memberikan wawasan unik mengenai arus kas historis perusahaan serta perkiraan arus kas masa depan terikat dengan tindakan operasi dan investasi di masa depan. Jika keuntungan suatu perusahaan tinggi maka tinggi pula nilai yang tersedia bagi investor dan kreditor yang tertarik untuk berinvestasi (Wulandari & Nafsiah, 2023).

Kesimpulannya, laba bersih adalah total keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, penyusutan, dan biaya non-operasional lainnya. Laba bersih mencerminkan jumlah keuntungan akhir yang tersedia bagi pemegang saham



setelah seluruh kewajiban perusahaan dipenuhi. Laba bersih sering disebut juga sebagai net income atau net profit, dan ini merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang penting karena menunjukkan berapa banyak uang yang benar-benar dihasilkan perusahaan setelah semua pengeluaran. Adapun rumus untuk menentukan laba bersih sebagai berikut ;

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

2.1.6 Perubahan Piutang

Piutang tercipta ketika bisnis menawarkan barang atau jasa kepada klien secara kredit dan memiliki hak untuk memperoleh uang di masa depan. Dengan kata lain, jika piutang dagang naik, prediksi arus kas operasi masa depan meningkat karena lebih banyak uang tunai diharapkan akan diterima dari piutang tersebut (Wulandari & Nafsiah, 2023). Piutang adalah mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (Wulansari, 2022).

Piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini (Djohan, 2022). Sedangkan menurut Apriliani et al., (2022) piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perubahan Persediaan diperoleh dari selisih persediaan tahun berikutnya dengan tahun amatan atau pada periode t pada laporan keuangan.

Dari definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa perubahan piutang adalah fluktuasi jumlah piutang yang dimiliki perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Piutang merupakan jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan kepada perusahaan untuk barang atau jasa yang telah diberikan tetapi belum dibayar. Perubahan piutang penting untuk dianalisis karena dapat memberikan wawasan tentang kesehatan arus kas perusahaan dan efektivitas pengelolaan kredit. Adapun rumus perubahan piutang adalah:

$$\Delta \text{Perubahan Piutang} = \text{Ln} (\text{Piutang Usaha}_t - \text{Piutang Usaha}_{t-1})$$

2.1.7 Perubahan Utang

Utang usaha merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan di masa mendatang. Utang usaha timbul pada saat barang dan jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Utang usaha merupakan komponen utang jangka pendek yang paling tinggi nilai dan frekuensi transaksinya. Pada perusahaan dagang, utang usaha terjadi karena seringkali perusahaan membeli barang dagang secara kredit dari pemasok yang kemudian dijual kembali kepada para pelanggannya. Perubahan jumlah utang merupakan selisih antara ramalan arus kas mendatang dan arus kas saat ini ketika pembayaran utang berubah (Apriliani et al., 2022). Hutang timbul Ketika perusahaan membeli suatu produk atau jasa tanpa pembayaran segera, dan peningkatan hutang mengurangi proyeksi arus kas operasi di masa depan karena hutang tersebut harus dilunasi (Helmi &

Suryani, 2024). Perusahaan yang memiliki banyak hutang mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangannya.

Perubahan utang usaha menurut (Helmi & Suryani, 2024) adalah perubahan hutang usaha yang diperoleh dari selisih hutang usaha tahun berikutnya dengan tahun amatan atau pada periode t dari laporan keuangan. Utang usaha salah satu bagian dari komponen akrual, dimana setiap utang menggambarkan kewajiban perusahaan yang timbul akibat transaksi untuk memperoleh aktiva atau jasa dan mengindikasikan adanya pengaruh terhadap arus kas dimasa depan yang mampu mencerminkan keadaan perusahaan (Widiastuti & Pasek, 2024). Utang usaha ini timbul dari perusahaan yang melakukan pembelian secara kredit yang harus dilunasi oleh perusahaan di waktu yang akan datang. Pembayaran utang ini akan mempengaruhi arus kas keluar suatu perusahaan, sehingga arus kas perusahaan di masa depan pun akan berkurang (Kholipah dkk, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, perubahan utang merupakan angka yang timbul dari transaksi pembelian secara kredit yang memberikan manfaat di masa mendatang. Utang usaha diperoleh dari selisih utang usaha tahun berikutnya dengan tahun amatan atau periode $t-1$ pada laporan keuangan (Widiastuti & Pasek, 2024). Adapun rumus perubahan utang adalah:

$$\Delta \text{Perubahan Utang Usaha} = \text{Ln} (\text{Utang Usaha}_t - \text{Utang Usaha}_{t-1})$$

2.1.8 Perubahan Persediaan

Persediaan merupakan barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali atau barang yang digunakan untuk membuat barang yang

akan dijual. Persediaan juga bagian dari komponen akrual dimana setiap kenaikan atau penurunan perubahan persediaan mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan, dan penjualan akan mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi saat pendapatan diterima. Jika persediaan dalam perusahaan tersebut mengalami penurunan maka pendapatan atau arus kas masuk perusahaan akan bertambah (Kholipah et al., 2024)

Persediaan sebagai aktiva berwujud yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan merupakan salah satu elemen dari aktiva lancar dalam neraca karena diharapkan persediaan tersebut dapat segera dikonsumsi atau menjadi kas dalam waktu paling lama 12 bulan. Persediaan yang rusak akan diakui sebagai kerugian bagi perusahaan dan disajikan sebagai beban usaha. Perubahan persediaan diperoleh dari selisih seluruh persediaan tahun amatan dengan tahun sebelumnya atau pada periode t-1 pada laporan keuangan. Adapun rumus perubahan persediaan adalah (Widiastuti & Pasek, 2024):

$$\Delta \text{Perubahan Persediaan} = \text{Ln} (\text{Persediaan}_t - \text{Persediaan}_{t-1})$$

2.1.9 Pandangan Islam

Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi sosial dan ekonomi antarindividu tidak dapat dihindari. Salah satu bentuk interaksi yang paling umum adalah transaksi utang piutang. Baik dalam skala kecil antara teman atau keluarga, maupun dalam skala besar di dunia bisnis dan perdagangan, utang piutang memainkan peran penting dalam memfasilitasi kebutuhan manusia. Namun, di balik manfaatnya, transaksi utang piutang juga memiliki risiko, terutama jika



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dikelola dengan baik. Ketidakjelasan perjanjian, kelalaian dalam pencatatan, hingga hilangnya kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat dapat menyebabkan perselisihan, bahkan perpecahan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan transaksi semacam ini, agar kedua belah pihak terlindungi dari ketidakadilan atau penipuan. Islam sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk urusan ekonomi, memberikan tuntunan yang komprehensif dalam hal ini. Transaksi utang piutang tidak hanya dipandang dari sisi material, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral yang harus ditunaikan dengan penuh kejujuran dan integritas. Islam sebagai agama yang lengkap memberikan panduan yang sangat rinci dalam urusan muamalah, termasuk dalam hal utang piutang.

Al-Qur'an memberikan arahan yang tegas agar setiap transaksi dijalankan dengan penuh kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Salah satu pedoman penting dalam hal ini terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, yang menjelaskan dengan detail bagaimana tata cara melakukan utang piutang secara adil dan transparan. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

عَلَّمَهُ كَمَا يُكْتُبُ أَنْ كَاتِبٌ يَأْبَ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيُكْتُبَ فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايَيْنُهُمَا إِذَا أَمْنُوا الَّذِي يَأْتِيهَا لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ شَيْءٌ مِنْهُ يَخَسُ وَلَا رَبَّ اللَّهِ وَلَيَقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيْمِلَ فَلْيُكْتُبِ اللَّهُ مِمَّنْ وَامْرَأَتَيْنِ فَرجُلَيْنِ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ رَجَاكُم مِّنْ شَهِيدَيْنِ وَاسْتَشْهَدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ فَلْيَمْلِكْ هُوَ يُمِلُّ أَنْ يَسْتَطِيعَ تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْمُوا وَلَا دُعَا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبَ وَلَا الْآخَرَىٰ إِحْدَهُمَا قَدْكَرَ إِحْدَهُمَا تَضِلَّ أَنْ الشُّهَدَاءُ مِنْ تَرْضَوْنَ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً تِجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا تَرَئِبُوا إِلَّا وَادْنَىٰ لِلشَّهَادَةِ وَأَقْرَبُ اللَّهِ عِنْدَ أَقْسَطُ دَلِكُمْ أَجَلُهُ إِلَىٰ كَيْبَرًا أَوْ صَغِيرًا



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاتَّقُوا يَوْمَ تُفْسَقُ فَانَّهُ تَفْعَلُوا وَإِنْ شَهِدُوا وَلَا كَاتِبَ يُضَارُّ وَلَا تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَاشْهَدُوا تَكْتُبُوهَا إِلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ
عَلَيْكُمْ شَيْءٌ يَكُلُّ وَاللَّهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat tersebut memberikan petunjuk tentang tata cara bermuamalah yang baik, yaitu dengan melakukan pencatatan yang rapi dan sistematis dalam hal utang piutang untuk menghindari kesalahan. Nabi Muhammad SAW juga mencontohkan pentingnya pencatatan dalam berbagai transaksi. Dari sinilah awal mula munculnya konsep akuntansi sebagai sistem pencatatan keuangan. Pencatatan-pencatatan sederhana ini menunjukkan bagaimana akuntansi telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan.

Sesuai dengan keimanan kita, kita meyakini bahwa segala perbuatan baik dan buruk akan dicatat oleh Allah SWT, Pencipta manusia dan seluruh alam semesta, dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Inilah inti dari tulisan ini, bahwa dalam menjalani kehidupan dunia, kita perlu bermuamalah dengan pencatatan yang baik (akuntansi), dan memahami bahwa segala tindakan kita juga akan dicatat oleh Allah SWT.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya harus digunakan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti selama proses penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan beberapa penelitian sebelumnya dengan topik yang sama yang dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.1
Penelitian Terrdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Jurnal	Variabel	Hasil
1.	Andika Windi Octaviani, Indra Lila Kusuma, Gunawan Setyadi (2024)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Menggunakan Metode Pendekatan Asosiatif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)	Jurnal Ilmiah Akuntansi	Bebas: Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang	Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dapat mempengaruhi variabel arus kas dimasa mendatang sebesar 42,6%. Sedangkan sisanya sebesar 57,4% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
2.	Seli Sasmita, Nurlaila, Khairina Tambunan (2023)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang	Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen	Bebas: Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang	laba kotor secara parsial mempengaruhi prediksi arus kas masa mendatang, laba operasi secara parsial tak memberi pengaruh terhadap prediksi arus kas mas mendatang, laba bersih secara parsial memberi pengaruh secara positif terhadap arus kas masa mendatang, Laba Kotor,

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta dilindungi undang-undang				Laba Operasi, dan Laba Bersih berpengaruh simultan dalam meramalkan Arus Kas masa mendatang.
3.	Anisa Apriyanti, Totok Sudiyanto, dan Oktariansyah (2023)	<i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI</i>	Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi	Bebas: Laba Bersih, Piutang Usaha Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang	Hasil dari penelitian ini secara persial menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan sedangkan secara persial menunjukkan bahwa piutang usaha tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan dan secara simultan menunjukkan bahwa laba bersih dan piutang usaha berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan.
4.	Ade Kholipa, Asep Qustolan, Tito Marta Sugema Dasuki (2024)	Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Akrua terhadap Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages	Journal Of Multidisciplinary Research and Development	Bebas: Laba Bersih, Perubahan Utang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan. Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang	Hasil Uji t menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial memiliki pengaruh terhadap arus kas masa depan. Sedangkan untuk perubahan piutang, perubahan utang dan perubahan persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas masa depan. Hasil uji hipotesis secara simultan menyatakan bahwa laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta UIN Suska Riau				dan perubahan persediaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap arus kas masa depan.
	5. Citra Ayu Wulandari ; Siti Nurhayati Nafsiah (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Periode 2019-2021)	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)	Bebas: Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Perubahan Piutang, dan Perubahan Hutang Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang	Temuan mengungkapkan laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, dan perubahan hutang tidak memegang dampak yang berarti pada perkiraan arus kas operasional di masa depan, hanya arus kas operasi saat ini melakukannya.
	6. Fitriya Permana Sari, Diana Supriati (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Perusahaan <i>Consumer Good Industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Bebas: Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, dan Perubahan Piutang. Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang	Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Laba kotor berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan, Laba operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan, Laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa operasi depan dan Perubahan piutang tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan
7.	Siti	Pengaruh Laba	Sekolah	Bebas: Laba	Laba Bersih berpengaruh

<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Komsyah, Rika Yulianti (2020)</p>	<p>Bersih, Utang Usaha Dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018</p>	<p>Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya</p>	<p>Bersih, Utang Usaha Dan Modal Kerja Operasional Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang</p>	<p>positif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan dan signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, Utang Usaha berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan dan signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, Modal Kerja Operasional berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan dan signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.</p>
<p>8.</p>	<p>Eriska Dwi Apriana, Usep Syaipudin, Yenni Agustina, Eide Evana (2022)</p>	<p>Pengaruh Komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Depan .</p>	<p><i>Jurnal Syntax Transformation</i></p>	<p>Bebas: Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Perubahan Persediaan Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi di masa depan. Sedangkan variabel perubahan utang usaha dan perubahan persediaan tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi di masa depan.</p>
<p>9.</p>	<p>Glory Koeswardhana (2020)</p>	<p>Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang</p>	<p>JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accountin</p>	<p>Bebas: Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terikat: Arus Kas Dimasa Mendatang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor tidak mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang sedangkan laba operasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		g and Research)		dan laba bersih mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Namun secara simultan laba kotor (LABA KOTOR), laba operasi (LABA OPERASI) dan laba bersih (LABA BERSIH) mempunyai kemampuan memprediksi arus kas di masa mendatang (Y).
10.	Ni Luh Putu Wiwik Widiastuti, Gede Widiadnya na Pasek (2024) State Islamic University	Kemampuan Perubahan Piutang Usaha, Persediaan, Utang Usaha, Dan Arus Kas Operasi Tahun Berjalan Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	Jurnal Artha Satya Dharma	Bebas: Perubahan Piutang Usaha, Persediaan, Utang Usaha dan Arus Kas Operasi Terikat: Arus Kas Operasi Dimasa Mendatang	Hasil penelitian mendapati bahwasannya perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, serta arus kas operasi tahun berjalan tidak berperan substansial pada arus kas operasi mendatang sementara perubahan persediaan berperan substansial pada arus kas operasi mendatang.

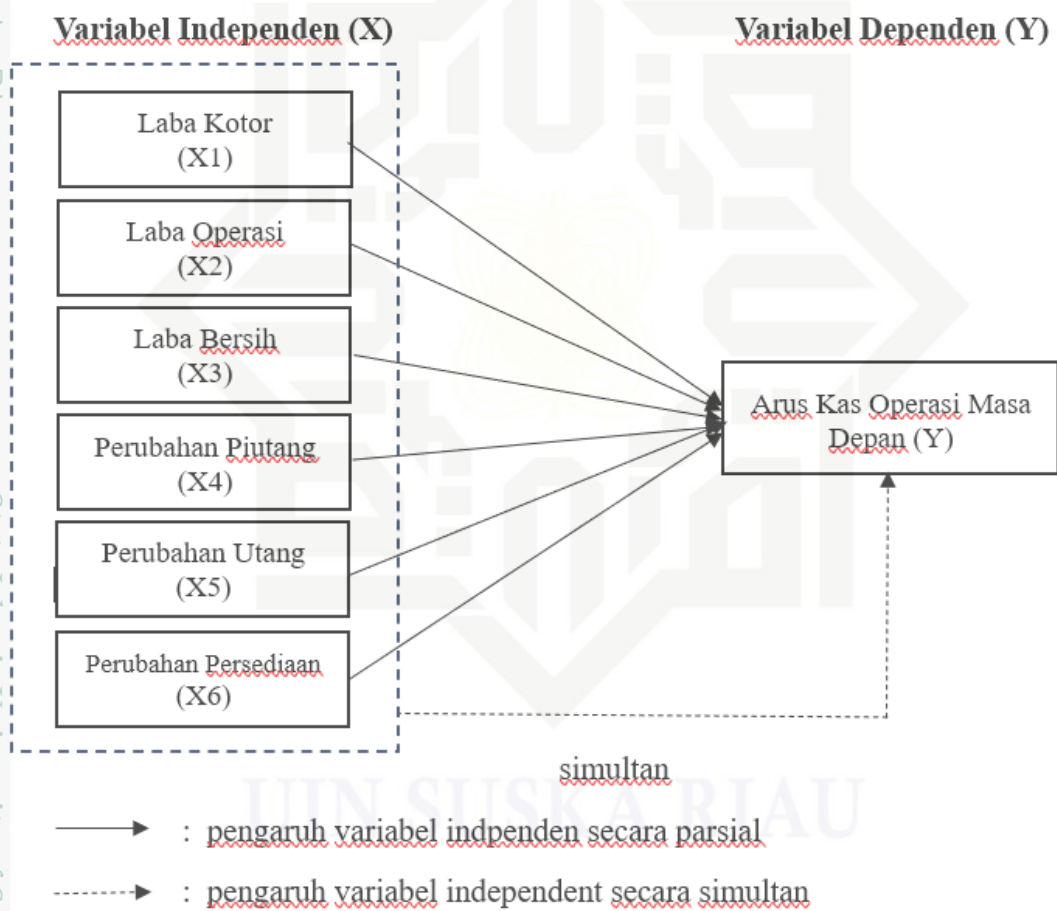
Sumber: Data Olahan, Tahun 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh laba kotor dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Menurut Koeswardhana, (2020) Laba kotor adalah selisish antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Persentase laba kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan dari penjualan bersih. Penjualan bersih menunjukkan ukuran profitabilitas yang memungkinkan perbandingan perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam perspektif memproyeksikan arus kas masa depan, laba kotor dipandang lebih vital karena bisa dimanfaatkan sebagai sinyal yang baik untuk memprediksi keadaan keuangan perusahaan di masa depan.

Pendapat tersebut didukung oleh temuan Octaviani et al., (2024); Seli Sasmita et al., (2023) yang menemukan pengaruh antara laba kotor dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

H1: Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

2.4.2 Pengaruh laba operasi dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam



perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal”. Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba operasi dilaporkan lebih awal daripada laba bersih artinya perhitungan angka laba operasi menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibandingkan dengan angka laba lainnya. Laba operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Penjelasan tersebut didukung oleh temuan yang menyatakan bahwa laba operasi berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas masa depan. Pendapat lain datang dari Koeswardhana, (2020) menemukan hasil bahwa laba operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa depan. Walaupun memiliki arah yang berbeda-beda, namun laba operasi tetap terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

H2: Laba operasi berpengaruh dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4.3 Pengaruh laba bersih dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non perusahaan. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Menurut Komsyah & Yulianti, (2020) laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Laba bersih memiliki kapasitas yang baik untuk memprediksi arus kas operasi masa depan, peneliti memperkirakan bahwa laba bersih sebagai variabel independent mempunyai kemampuan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Pendapat tersebut didukung oleh temuan dari Seli Sasmita et al., (2023) yang menemukan hasil bahwa laba bersih secara parsial memberi pengaruh secara positif terhadap arus kas masa mendatang. Mereka menyatakan bahwa laba bersih terkait dengan arus kas karena ketika laba perusahaan meningkat, akan ada peningkatan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham atau investor, yang dapat menarik investor lain untuk menanamkan modal. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih positif dan meningkat akan berpengaruh pada arus kas operasi masa depan karena meningkatnya pendapatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan melunasi pinjaman. Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H3: Laba bersih berpengaruh dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

2.4.4 Pengaruh perubahan piutang dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Menurut F. P. Sari & Supriati, (2020) besarnya piutang yang ada pada periode berjalan suatu perusahaan tidak secara langsung memberikan andil yang besar pada perubahan arus kas dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena nampaknya beberapa piutang yang dimiliki perusahaan pada satu periode merupakan piutang dalam jangka waktu yang tidak hanya dapat tertagih selama satu tahun kedepan, melainkan bisa saja dapat tertagih beberapa tahun kedepan, sehingga efek piutang terhadap arus kas masa mendatang menjadi tidak nyata.

Gagasan ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al., (2024); F. P. Sari & Supriati, (2020); Wulandari & Nafsiah, (2023) yang menemukan hasil bahwa perubahan pitang tidak berpengaruh dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memprediksi arus kas operasi masa depan. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini adalah:

H4: Perubahan piutang tidak berpengaruh dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

2.4.5 Pengaruh perubahan utang dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Utang usaha merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan di masa mendatang. Utang usaha timbul pada saat barang dan jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Menurut (Kholipah et al., 2024) besarnya utang yang ada pada periode berjalan tidak memberikan pengaruh terhadap pada arus kas di masa depan. Hal ini disebabkan karena beberapa utang yang dimiliki perusahaan pada satu periode merupakan utang yang tidak hanya dapat tertagih selama satu tahun kedepan, namun bisa pada beberapa tahun kedepan.

Temuan Kholipah et al., (2024; Wulandari & Nafsiah, (2023) memberikan bukti yang mendukung gagasan bahwa tingkat utang yang harus dibayar oleh perusahaan tidak memiliki dampak terhadap arus kas operasi masa depan. Sehingga dapat disimplkan bahwa hipotesis kelima pada penelitian ini adalah:

H5: Perubahan utang tidak berpengaruh dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6 Pengaruh perubahan persediaan dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

PSAK No. 14 (Paragraf 4) menyatakan persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Pengukuran persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Menurut Dwi Apriana et al., ((2022) walaupun persediaan suatu perusahaan besar yang diperkirakan berpengaruh terhadap penjualan yang besar dan kuantitas pendapatan atau laba perusahaan yang tinggi namun belum tentu berpengaruh terhadap arus kas operasi suatu perusahaan. Persediaan yang tetap banyak setiap akhir tahun tentu mengindikasikan penjualan tidak memenuhi target sehingga pendapatan merosot dan akan sejalan dengan penerimaan kas yang kecil pula, hal ini cenderung membuat arus kas operasi menjadi negatif apabila terus berkelanjutan.

Gagasan ini sejalan dengan hasil penelitian Dwi Apriana et al., (2022); Kholipah et al., (2024) bahwa perubahan persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Sehingga diputuskan bahwa hipotesis keenam pada penelitian ini adalah:



H6: Perubahan persediaan tidak berpengaruh dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

2.4.7 Pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang dan perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas masa depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Laba bersih tidak hanya memberikan perbedaan informasi tentang arus kas yang terhubung pada transaksi masa lalu, tetapi juga memprediksi arus kas masa depan yang terhubung pada prediksi aktivitas operasi di masa depan dan investasi di masa depan, dan juga piutang, utang dan persediaan juga di anggap mempengaruhi arus kas di masa depan, karena yang terjadi akrual segala hal penerimaan atau pengeluaran dicatat jika terjadi transaksi, dan tidak harus diterimanya kas masuk atau kas keluar. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi arus kas di masa depan (Kholipah et al., 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Apriana et al., (2022); Kholipah et al., (2024) menunjukkan hasil yang konsisten yaitu laba dan komponen akrual Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas masa depan. Hal ini di sebabkan karena laba bersih tahun berjalan perusahaan mengalami peningkatan, sehingga di ikuti dengan peningkatan arus kasnya, dan perusahaan juga dapat mengatur dengan baik piutang, utang dan persediaan selama tahun berjalannya. Sehingga disimpulkanlah hipotesis ketujuh pada penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H7: Laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang dan perubahan persediaan berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dapat diperoleh dari sumber utama dan telah tersusun dalam dokumen tertulis. Data sekunder mengacu pada data yang berasal dari sumber yang sudah tersedia serta tidak memerlukan analisis mandiri oleh peneliti. Terdapat 7 variabel yang diukur dalam penelitian ini yakni Laba Kotor (X1), Laba Operasi (X2), Laba Bersih (X3), Perubahan Piutang (X4), Perubahan Utang (X5), Perubahan Persediaan (X6) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel dependen atau terikatnya yaitu Arus Kas Masa Depan (Y) pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Sumber informasi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dari laporan atau catatan yang telah terdokumentasi disebut sebagai data sekunder. Dengan memanfaatkan data panel dari periode 2021 sampai 2023. Data yang dipergunakan merupakan data laporan keuangan dari *directory* Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs remisnya di www.idx.org. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi, dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar sejak 2021 sampai 2023 yang berjumlah 95 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merujuk pada sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dari populasi harus *representative* (mewakili), sehingga sampel dapat mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yang berarti bahwa seluruh anggota populasi penelitian diikutsertakan dalam penelitian sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan dengan total 90 data observasi (30 perusahaan x 3 tahun penelitian).

3.3 Teknik Pemilihan Sampel

Metode dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2021 sampai 2023.
- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian selama periode 2021 sampai 2023.
- Mengungkapkan dan menyajikan secara lengkap data yang dibutuhkan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diseleksi perusahaan yang sesuai dengan kriteria seperti yang tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sampel dan Populasi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	95
2.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023.	(24)
3.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2021-2023	(22)
4.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kerugian dari 2021-2023	(19)
Perusahaan yang menjadi sampel:		30
Total sampel (n x periode penelitian) (30 x 3)		90

Sumber: Olahan data, 2024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari seleksi yang telah dilakukan berdasarkan kriteria diatas, maka didapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Contoh Produk perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Air mineral	13 Juni 1994
2	ANDI	Andira Agro Tbk.	Crude palm oil (CPO)	16 Agustus 2018
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Tepung tapioka	8 Mei 1995
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Es krim	19 Desember 2017
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Minyak nabati, minyak fortune	09 Juli 1996
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Bin anker	27 Februari 1984
7	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	Fillet ikan	24 Maret 2000
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Beras	22 Juni 2017
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Indomie	07 Oktober 2010
10	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Seafood	12 Februari 2020
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Minyak goreng	14 Juli 1994
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Keju prochiz	25 November 2019
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Teh,minyak kelapa sawit	5 Juli 1996
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Minuman bintang	15 Desember 1981
15	MYOR	Mayora Indah Tbk	Kopiko,torabika	04 Juli 1990
16	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Tepung tapioka	18 September 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	Palm kernel	7 Juli 2020
18	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	Udang breaded (Udang beku)	8 Desember 2020
19	PSGO	Palma Serasih Tbk		25 November 2019
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	sari roti, roti tawar, roti manis	28 Juni 2010
21	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Margarin	9 Juni 2011
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Finna, bumifood, mitraku	5 Januari 1993
23	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Kecap finna, kerupuk finna	28 September 2012
24	SMAR	SMART Tbk.	Minyak goreng filma, kunci mas	08 September 1993
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tandan buah segar (TBS)	12 Desember 2013
26	STTP	Siantar Top Tbk.	Snack taro, french fries 2000, zig-zag	16 Desember 1996
27	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	Minyak sawit	12 April 2021
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Gula kerystal putih	14 Februari 2000
29	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Susu S-26, nutricia	11 Juni 1990
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Ultra milk, buavita	02 Juli 1995

Sumber: Olahan data, 2024

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sebanyak 90 data yang digunakan dan didapatkan dari perusahaan sub sektor *food and beverage* selama 3 periode yaitu 2021 sampai 2023 dari 30 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Dimana studi pustaka dilakukan dengan melakukan pengumpulan jurnal serta buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Setelah itu dilakukan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas dari perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

3.6 Defenisi & Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Arus Kas Masa Depan (Y). sedangkan variabel independennya dalah Laba Kotor (X1), Laba Operasi (X2), Laba Bersih (X3), Perubahan Piutang (X4), Perubahan Utang (X5), Perubahan Persediaan (X6).

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen atau untuk menjelaskan variabilitas atau memprediksi hal itu. Dengan maksudnya variabel dependen merupakan faktor utama untuk diteliti. Variabel dependen yang akan diteliti adalah arus kas operasi masa depan.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik dalam cara yang positif atau negatif. Variabel independen dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen bersama-sama digunakan, dan setiap kenaikan yang terjadi pada variabel independen, mempengaruhi peningkatan atau penurunan variabel dependen juga. Penelitian ini menggunakan 6 variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan hutang dan perubahan persediaan.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Pengukuran Variabel	Skala
1.	Arus Kas Operasi Masa Depan (Y)	Dokumen keuangan yang mencatat aliran kas masuk dan keluar yang terikat dengan kegiatan operasional perusahaan pada masa waktu tertentu	$\Delta \text{Arus Kas Operasi Masa Depan} = \text{Arus Kas Operasi}_{t+1}$ Widiastuti & Pasek (2024)	Rasio
2.	Laba Kotor (X1)	Laba kotor adalah merupakan selisih antara pendapatan penjualan bersih dengan beban pokok penjualan	$\text{Laba Kotor} = \text{Pendapatan} - \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}$ (Octaviani et al., 2024)	Rasio
3.	Laba Operasi (X2)	Laba operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan beban operasi yang terdiri dari beban penjualan/usaha	$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya Operasional}$ (Octaviani et al., 2024)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		dan administrasi, atau laba sebelum bunga dan pajak.			
	4.	Laba Bersih (X3)	Laba bersih berupa suatu angka yang bersifat akrual yang berupa laba kotor di tambah dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi beban-beban lain-lain.	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak (Octaviani et al., 2024)	Rasio
	5.	Perubahan Piutang (X4)	Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit.	$\Delta \text{Perubahan Piutang} = \text{Piutang Usaha}_t - \text{Piutang Usaha}_{t-1}$ Widiastuti & Pasek (2024)	Rasio
	6.	Perubahan Utang (X5)	Utang usaha merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan di masa mendatang.	$\Delta \text{Perubahan Utang Usaha} = \text{Utang Usaha}_t - \text{Utang Usaha}_{t-1}$ Widiastuti & Pasek (2024)	Rasio
	7.	Perubahan	Persediaan merupakan	Perubahan Persediaan =	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Persediaan (X6)	barang yang dibeli dengan maksud untuk dijual atau barang yang digunakan untuk membuat barang yang akan dijual.	Persediaan _t - Persediaan _{t-1} Widiastuti & Pasek (2024)	Rasio
----------------------------------	--------------------	---	---	-------

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi computer Eviews dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses informasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kekencangan distribusi).



3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independent, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ghazali (2021:155), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi lebih tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:196). Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas *JB* (*Jarque-Bera*) hitung dan nilai α 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak stabil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



varians koefisien regresi menjadi besar, serta interpretasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak jelas. Menurut Gujarati dan Porter (2015), multikolinearitas yang tinggi akan mengurangi keandalan model karena estimasi yang dihasilkan tidak efisien.

Salah satu cara yang umum digunakan adalah dengan melihat Correlation Matrix antarvariabel independen. Apabila koefisien korelasi antarvariabel independen lebih besar dari 0,90, maka dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinearitas dalam model. Sebaliknya, jika koefisien korelasi antarvariabel independen kurang dari 0,90, maka model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghazali (2018) yang menyatakan bahwa korelasi antarvariabel bebas yang sangat tinggi menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari multikolinearitas sehingga setiap variabel independen dapat berkontribusi secara jelas dalam menjelaskan variabel dependen.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *lagrange multiplietr (LM test)*. Uji LM akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan *statistic Breusch – Godfrey*. Pengujian *Breusch – Godfrey (BG Test)* dilakukan dengan meregress variabel pengganggu (residual) menggunakan *autogressive* model dengan orde p . Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregressi masing-masing variabel *independent* dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. *Absolute* yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.7.3 Metode Regresi Data Panel

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Regresi data panel merupakan teknik yang menggabungkan data cross section dan data time series dalam kurun waktu tertentu. Data cross section adalah amatan dari beberapa perusahaan pada satu titik waktu tertentu, sedangkan data



time series adalah satu atau lebih variabel yang diamati pada satu perusahaan dalam beberapa periode waktu.

Dengan demikian, data panel merupakan data dari beberapa perusahaan yang sama, diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu dan N jumlah perusahaan, maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah waktu atau periode sama untuk setiap perusahaan, data tersebut disebut *balanced panel*, sedangkan jika jumlah waktu atau periode berbeda untuk setiap perusahaan, data disebut *unbalanced panel*.

3.7.4 Estimasi Metode Regresi Data Panel

Ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel sebagai berikut:

3.7.4.1 Metode Common Effect

Metode *common effect* adalah mengkombinasikan data *times series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Metode ini merupakan metode yang paling sederhana untuk mengestimasi *parameter* model data panel. Model persamaan regresi dari metode *common effect* adalah:

$$Y_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien regresi

t : Tahun amatan

i : Perusahaan amatan

Y_{t+1} : Arus kas Perusahaan amatan pada periode selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X1_{it}$: Laba kotor pada Perusahaan dan periode amatan
$X2_{it}$: Laba operasi pada Perusahaan dan periode amatan
$X3_{it}$: Laba bersih pada Perusahaan dan periode amatan
$\Delta X4_{it}$: Perubahan piutang pada Perusahaan dan periode amatan
$\Delta X5_{it}$: Perubahan utang pada Perusahaan dan periode amatan
$\Delta X6_{it}$: Perubahan persediaan pada Perusahaan dan periode amatan
ε_{it}	: Error item

3.7.4.2 Metode Fixed Effect

Model *Fixed Effect* mengasumsikan perubahan intersep dengan tetap menjaga asumsi nilai koefisien kemiringan tetap konstan. Dalam teknik estimasi data panel ini, variabel dummy digunakan untuk mewakili perubahan dalam Perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda serta variansi antar perusahaan yang berbeda.

$$Y_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 X1_t + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \Delta\beta_4 X4_{it} + \Delta\beta_5 X5_{it} + \Delta\beta_6 X6_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien regresi
t	: Tahun amatan
I	: Perusahaan amatan
Y_{t+1}	: Arus kas Perusahaan amatan pada periode selanjutnya
$X1_{it}$: Laba kotor pada Perusahaan dan periode amatan
$X2_{it}$: Laba operasi pada Perusahaan dan periode amatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X3_{it}$: Laba bersih pada Perusahaan dan periode amatan
 $\Delta X4_{it}$: Perubahan piutang pada Perusahaan dan periode amatan
 $\Delta X5_{it}$: Perubahan utang pada Perusahaan dan periode amatan
 $\Delta X6_{it}$: Perubahan persediaan pada Perusahaan dan periode amatan
 ϵ_{it} : Error item

3.7.4.3 Metode Random Effect

Salah satu masalah dalam model random effect adalah model ini memiliki derajat kebebasan yang lebih sedikit, sehingga menurunkan efisiensi parameter. Pilihan lainnya adalah menerapkan teknik estimasi Random Effect untuk mengatasi masalah ini. Dengan menggunakan variabel gangguan (istilah kesalahan), metode random effect ini menghubungkan organisasi dan periode waktu yang berbeda.

$$Y_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 X1_t + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \Delta\beta_4 X4_{it} + \Delta\beta_5 X5_{it} + \Delta\beta_6 X6_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien regresi
 t : Tahun amatan
 I : Perusahaan amatan
 Y_{t+1} : Arus kas Perusahaan amatan pada periode selanjutnya
 $X1_{it}$: Laba kotor pada Perusahaan dan periode amatan
 $X2_{it}$: Laba operasi pada Perusahaan dan periode amatan
 $X3_{it}$: Laba bersih pada Perusahaan dan periode amatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΔX_{4it} : Perubahan piutang pada Perusahaan dan periode amatan

ΔX_{5it} : Perubahan utang pada Perusahaan dan periode amatan

ΔX_{6it} : Perubahan persediaan pada Perusahaan dan periode amatan

ε_{it} : Error item

3.7.5 Pemilihan Model Data Panel

3.7.5.1 Chow Test

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai probabilitas (p-value) uji F atau p-value *cross section chi-square* $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* dipekerjakan. Model *common effect* diterapkan jika p-value *cross section chi-square* $\geq 0,05$ (5%) atau nilai probabilitas (p-value) F sebesar $\geq 0,05$ (5%), dalam hal ini H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3.7.5.2 Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$



$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Apabila nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

3.7.5.3 LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi chi squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Random Effect}$

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM ststiasitik lebih kecil dari nilai ststiasitik chi- squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.

3.7.6 Uji Hipotesis

Hipotesis pada prinsipnya merupakan sebuah pernyataan atau dugaan yang dapat benar, dan sering digunakan sebagai fondasi untuk menjawab masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Proses pengujian hipotesis menghasilkan penentuan akhir apakah menerima atau menolak hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik khusus untuk melakukan pengujian hipotesis. Proses pengujian ini pada akhirnya mengarah pada keputusan konklusif mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode sebagai berikut:

3.7.6.1 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2021, p. 149) Uji t-statistik secara mendasar menggambarkan sejauh mana kontribusi berbagai variabel penjelas/independent dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Jika parameter yang diberikan (H_1) sama dengan nol, maka hipotesis nol (H_0) yang ingin Anda uji. Pada taraf signifikansi 5%, nilai T_i taksiran masing-masing koefisien dibandingkan dengan nilai T tabel untuk sampai pada 66 dependen. Pengujian ini melibatkan penilaian nilai probabilitas dengan kriteria berikut:

1. Apabila probabilitas mencapai < 0.05 , hipotesis akan diterima, mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
2. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , hipotesis akan ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

3.7.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2021, p. 147) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana suatu model dapat dikaitkan dengan perkembangan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



masa depan. Nilai yang berkisar antara 0 hingga 1 ini menandakan kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. R^2 yang rendah menunjukkan terbatasnya daya penjas variabel independen, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar data variabel prediktif berasal dari variabel independen. R^2 sebesar 0 berarti tidak ada pengaruh nyata variabel independent terhadap variabel dependen, sedangkan R^2 di sekitar atau sama dengan 1 menunjukkan adanya pengaruh yang besar.

Dalam penelitian ini, uji tersebut digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen Laba Kotor (X_1), Laba Operasi (X_2), Laba Bersih (X_3), Perubahan Piutang (X_4), Perubahan Utang (X_5), Perubahan Persediaan (X_6) terhadap variabel dependen yaitu Arus Kas Masa Depan (Y) yang diungkapkan dengan nilai R-squared yang disesuaikan koefisien regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi laba kotor belum mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di periode mendatang.
2. Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Temuan ini mengindikasikan bahwa laba operasi merupakan indikator yang lebih andal dalam memperkirakan potensi arus kas karena menggambarkan kinerja utama kegiatan operasional perusahaan.
3. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Hal ini disebabkan karena laba bersih mengandung komponen nonkas seperti beban depresiasi atau pendapatan akrual, sehingga tidak secara langsung mencerminkan arus kas aktual perusahaan.
4. Perubahan piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Kondisi ini menunjukkan bahwa naik turunnya piutang lebih merefleksikan kebijakan kredit dan perilaku pembayaran pelanggan daripada kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasi.
5. Perubahan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Hal ini menandakan bahwa perubahan utang usaha tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan langsung dengan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas di masa mendatang.

6. Perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah persediaan belum tentu berdampak langsung pada arus kas, karena efeknya baru muncul setelah persediaan tersebut terjual dan menghasilkan penerimaan kas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen laba (laba kotor dan laba operasi) lebih relevan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dibandingkan dengan laba bersih maupun akun-akun akrual seperti piutang, utang, dan persediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan komponen laba kotor dan laba operasi sebagai indikator utama dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan, karena kedua variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.
2. Bagi investor dan kreditor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan. Investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada laba bersih, melainkan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat komponen laba operasi dan laba kotor yang lebih mampu mencerminkan potensi arus kas di masa depan.

3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti arus kas periode sebelumnya, kualitas akrual, atau faktor eksternal (misalnya kondisi makroekonomi) agar hasil prediksi arus kas lebih komprehensif.
4. Bagi penyusun standar akuntansi, hasil penelitian ini memberi masukan bahwa transparansi penyajian informasi laba kotor dan laba operasi dalam laporan keuangan perlu terus diperkuat, karena memiliki relevansi tinggi terhadap prediksi arus kas.
5. Bagi penelitian selanjutnya, menambahkan Variabel Independen Lain yang berpotensi mempengaruhi prediksi arus kas operasi masa depan, seperti arus kas masa lalu, pertumbuhan penjualan, leverage, ukuran perusahaan, serta faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Dapat menggunakan objek penelitian pada sektor lain, seperti sektor perdagangan, jasa, atau seluruh sektor manufaktur, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar industri. Agar hasil penelitian lebih stabil dan akurat, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian, misalnya menggunakan data 5–10 tahun. Dapat mempertimbangkan variabel kondisi ekonomi eksternal, seperti kebijakan pemerintah, perubahan regulasi, dan kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R. Martaseli, E. & Sudarma, A. (2022). *Pengaruh Piutang Usaha Dan Utang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2021*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati, 11(3). <https://doi.org/10.33024/Jrm.V11i3.6917>
- Apriyanti, A. Sudiyanto, T. & Oktariansyah, O. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei*. Akuntoteknologi, 15(1), 21–31. <https://doi.org/10.31253/Aktek.V15i1.1870>
- Cahyani, N. & Hertati, L. (2023). *Siklus Hidup Pendapatan Bersih Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Arus Kas Pada Perusahaan*. 1(1).
- Carolina, C. (2021). *Pengaruh Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2018*. Jurnal Ekonomi Sakti (Jes), 10(2), 30. <https://doi.org/10.36272/Jes.V10i2.223>
- Dewi, A. C. K. & Kuswati, R. (2022). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja perusahaan (Studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). Proceedings of The 5th Benefecium: Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djohan, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
- Dwi Apriana, E. Syaipudin, U. Agustina, Y. & Evana, E. (2022). Pengaruh Komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Depan. Jurnal Syntax Transformation, 3(02), 226–231. <https://doi.org/10.46799/Jst.V3i2.505>
- Fauzziah, N. Rahwana, K. A. & Wibawa, G. R. (2025). Analisis arus kas investasi, pertumbuhan aset dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen pada sub sektor keuangan perbankan konvensional yang terdaftar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di BEI periode 2019–2023. MUSYTARI: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi, 24(11), 1–12. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>

Fiqih, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, R. A. Zulkarmain, D. P. & Arianto, S. T. (2024). Perbandingan Metode Ordinary Least Square (OLS) dan Metode Partial Least Square (PLS) untuk mengatasi multikolinearitas. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1(6), 97–103. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10476911>

Helmi, S. & Suryani, A. (2024). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang.

Kholipah, A. Qustolani, A. & Dasuki, T. M. S. (2024). Analisis Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Akrual Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. Journal Of Multidisciplinary Research And Development, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.56916/Jmrd.V1i1.613>

Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research.

Komsyah, S. & Yulianti, R. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Utang Usaha Dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marni, S. & Widjiantoro, S. T. (2021). Pengaruh Laba Kotor Dan Laba Bersih Dalam Meprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 5.

Mustikasari, Y. F. & Mukhlisin. (2021). Earnings Response Coefficient: Analisis Berdasar Audit Switching Dan Kepemilikan Asing Dalam Perspektif Teori Sinyal. Prosiding Working Papers Series In Management, 13(2), 538–555. <https://doi.org/10.25170/Wpm.V13i2.4551>

Nabella, S. D. & Sinaseptadana, U. I. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk.8.

Octaviani, A. W. Kusuma, I. L. & Setyadi, G. (2024). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Menggunakan Metode Pendekatan Asosiatif. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(2).

Pangaribuan, R. M. & Nopiana, P. R. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan. 5.

Rahmawati, T. Suherman, A. & Kartini, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha Dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan (Studi Kasus Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Jurnal Akuntansi Kompetif, 5(3), 302–311. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V5i3.997>

Sari, A. P. Nurbaiti, B. Ningrum, E. P. Nuryati, T. & Yulaeli, T. (2025). Pengaruh aset berwujud, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 8(4), 1–10.

Sari, D. P. Depamela, F. L. Wibowo, L. E. & Febriani, N. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana.

Sari, F. P. & Supriati, D. (2020). Affecting Factors Future Operating Cash Flows Prediction (Empirical Study Of Good Industry Consumer Companies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2019).
[Http://Repository.Stei.Ac.Id/3228/2/Jurnal%20inggris.Pdf](http://Repository.Stei.Ac.Id/3228/2/Jurnal%20inggris.Pdf)

Sari, Y. F. & Ratnasih, C. (2022). Pengaruh Laba Bersih Setelah Pajak Dan Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Masa Depan. 16(1).

Savitri, D. A. M. Nugroho, P. S. & Nuha, A. U. (2022). Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap arus kas masa depan (Studi kasus pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020). Jurnal Akuntansi dan Pajak. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

Seli Sasmita, Nurlaila, & Khairina Tambunan. (2023). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 2(3), 88–101. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V2i3.1092>

Situmeang, D. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur. Comserva Indonesian Jurnal Of Community Services And Development, 2(6), 551–563. <https://doi.org/10.59141/Comserva.V2i6.379>

Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sulaiman, S. & Suroyo, G. (2025, February 5). Indonesia's Economy Expands 5% In 2024, More Rate Cuts Seen In Bumpy 2025. Reuters. <https://www.reuters.com/markets/asia/indonesias-q4-gdp-5-line-with-poll-forecast-2025-02-05/>

Vincent, A. Harahap, S. Elidawati, E. & Sumarsan Goh, T. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Inflasi, Laba Operasi Dan Piutang Terhadap Arus Kas. Bongaya Journal Of Research In Accounting (Bjra), 5(2), 42–50. <https://doi.org/10.37888/Bjra.V5i2.365>

Widiastuti, N. L. P. W. & Pasek, G. W. (2024). Kemampuan Perubahan Piutang Usaha, Persediaan, Utang Usaha, Dan Arus Kas Operasi Tahun Berjalan Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022. Artha Satya Dharma, 17(2).
<https://doi.org/10.55822/Asd.V17i2.539>

Wulandari, C. A. & Nafsiah, S. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Periode 2019-2021). 7(3).

Wulansari, F. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Persediaan, Dan Perubahan Hutang Usaha Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

TABULASI PENELITIAN LABA KOTOR

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Kotor
1.	ADES	2021	499,568,000,000
		2022	670,752,000,000
		2023	810,936,000,000
2.	ANDI	2021	38,169,834,395
		2022	22,778,631,994
		2023	223,757,049
3.	BUDI	2021	442,203,000,000
		2022	413,577,000,000
		2023	480,491,000,000
4.	CAMP	2021	555,095,162,776
		2022	629,031,387,848
		2023	669,763,544,015
5.	CEKA	2021	362,067,820,346
		2022	421,605,689,756
		2023	388,512,433,917
6.	DLTA	2021	476,590,935,000
		2022	542,980,787,000
		2023	512,773,854,000
7.	DSFI	2021	85,254,645,239
		2022	96,163,193,020
		2023	75,974,000,643

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	HOKI	2021	113,096,136,491
		2022	94,297,960,008
		2023	103,261,790,993
9.	ICBP	2021	20,277,240,000,000
		2022	21,792,286,000,000
		2023	25,126,260,000,000
10.	IKAN	2021	16,666,141,043
		2022	18,489,820,775
		2023	27,661,834,917
11.	INDF	2021	32,464,061,000,000
		2022	33,971,679,000,000
		2023	36,050,469,000,000
12.	KELJU	2021	336,986,965,411
		2022	295,505,167,028
		2023	262,999,946,576
13.	LSIP	2021	1,808,374,000,000
		2022	1,491,444,000,000
		2023	1,150,868,000,000
14.	MLBI	2021	1,361,697,000,000
		2022	1,923,691,000,000
		2023	2,020,128,000,000
15.	MYLOR	2021	6,922,983,508,403
		2022	6,839,423,338,924
		2023	8,407,777,758,683

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	PANI	2021	17,611,856,000
		2022	397,982,127,000
		2023	1,078,685,202,000
17.	PGUN	2021	133,019,757,870
		2022	264,421,070,651
		2023	246,074,449,081
18.	PMMP	2021	583,164,635,890
		2022	549,400,314,121
		2023	464,686,939,144
19.	PSGO	2021	436,438,219,068
		2022	564,308,990,325
		2023	569,397,711,494
20.	ROTI	2021	1,786,346,166,109
		2022	2,086,059,885,695
		2023	2,064,924,973,358
21.	SIMP	2021	5,150,931,000,000
		2022	4,649,207,000,000
		2023	3,358,216,000,000
22.	SKBM	2021	531,094,378,779
		2022	613,279,090,382
		2023	344,825,157,584
23.	SKLT	2021	377,829,518,444
		2022	407,438,570,642
		2023	470,255,346,871

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	SMAR	2021	10,956,900,000,000
		2022	13,311,674,000,000
		2023	6,760,888,000,000
25.	SSMS	2021	2,205,246,583
		2022	4,304,429,219
		2023	2,799,055,960
26.	STTP	2021	1,032,326,219,010
		2022	1,029,761,512,235
		2023	1,436,025,676,913
27.	TAPG	2021	1,615,789,000,000
		2022	3,715,864,000,000
		2023	2,217,297,000,000
28.	TBLA	2021	3,139,713,000,000
		2022	3,474,723,000,000
		2023	2,921,317,000,000
29.	TGKA	2021	1,515,617,792,626
		2022	1,409,619,000,000
		2023	1,388,952,000,000
30.	ULTJ	2021	2,228,527,000,000
		2022	2,457,088,000,000
		2023	2,691,571,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2
TABULASI LABA OPERASI

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Operasi
1.	ADES	2021	328,221,000,000
		2022	452,537,000,000
		2023	484,693,000,000
2.	ANDI	2021	5,628,014,552
		2022	12,004,143,654
		2023	66,239,143,788
3.	BUDI	2021	222,715,000,000
		2022	222,973,000,000
		2023	241,959,000,000
4.	CAMP	2021	118,449,234,899
		2022	147,206,245,389
		2023	149,931,107,210
5.	CEKA	2021	227,163,546,573
		2022	282,224,281,647
		2023	187,029,688,072
6.	DLTA	2021	240,865,871,000
		2022	294,211,660,000
		2023	251,130,452,000
7.	DSFI	2021	24,181,141,162
		2022	31,011,294,380
		2023	21,683,245,770

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	HOKI	2021	35,813,574,620
		2022	21,068,111,272
		2023	8,427,443,463
9.	ICBP	2021	11,658,711,000,000
		2022	13,377,646,000,000
		2023	14,387,607,000,000
10.	IKAN	2021	4,347,000,004
		2022	4,725,750,623
		2023	6,450,118,766
11.	INDF	2021	16,882,324,000,000
		2022	19,693,110,000,000
		2023	19,663,598,000,000
12.	KELJU	2021	183,170,597,779
		2022	150,389,911,968
		2023	102,980,669,381
13.	LSIP	2021	1,191,297,000,000
		2022	1,205,856,000,000
		2023	759,425,000,000
14.	MLBI	2021	890,752,000,000
		2022	1,257,384,000,000
		2023	1,408,595,000,000
15.	MYLOR	2021	1,772,315,914,155
		2022	2,433,114,641,701

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	4,299,475,347,200
16.	PANI	2021	2,388,514,000
		2022	174,393,334,000
		2023	818,450,851,000
17.	PGUN	2021	112,753,724,458
		2022	233,635,817,372
		2023	191,936,350,429
18.	PMMP	2021	276,564,591,587
		2022	203,410,434,857
		2023	194,161,775,952
19.	PSGO	2021	368,078,746,777
		2022	463,631,044,013
		2023	387,772,671,314
20.	ROTI	2021	409,672,487,176
		2022	638,295,747,892
		2023	478,194,636,476
21.	SIMP	2021	2,913,195,000,000
		2022	2,920,384,000,000
		2023	1,930,168,000,000
22.	SKBM	2021	84,814,486,135
		2022	154,981,710,643
		2023	53,938,958,042
23.	SKLT	2021	98,274,666,568

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	88,162,274,818
		2023	103,766,398,517
24.	SMAR	2021	3,881,950,000,000
		2022	6,600,885,000,000
		2023	1,483,072,000,000
25.	SSMS	2021	1,768,257,149
		2022	2,625,855,260
		2023	1,196,283,500
26.	STTP	2021	765,188,720,115
		2022	756,723,520,605
		2023	1,102,640,346,668
27.	TAPG	2021	1,248,668,000,000
		2022	3,031,586,000,000
		2023	1,372,731,000,000
28.	TBLA	2021	1,022,870,000,000
		2022	1,020,318,000,000
		2023	785,873,000,000
29.	TGKA	2021	608,171,241,151
		2022	604,907,000,000
		2023	587,515,000,000
30.	ULTJ	2021	1,627,958,000,000
		2022	1,288,998,000,000
		2023	1,507,161,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TABULASI LABA BERSIH

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih
1.	ADES	2021	265,758,000,000
		2022	364,972,000,000
		2023	395,798,000,000
2.	ANDI	2021	3,121,384,649
		2022	10,787,670,426
		2023	55,959,237,094
3.	BUDI	2021	91,723,000,000
		2022	93,065,000,000
		2023	102,542,000,000
4.	CAMP	2021	100,066,615,090
		2022	121,257,336,904
		2023	127,426,464,539
5.	CEKA	2021	187,066,990,085
		2022	220,704,543,072
		2023	153,574,779,624
6.	DLTA	2021	187,992,998,000
		2022	230,065,807,000
		2023	199,611,841,000
7.	DSFI	2021	14,571,697,139
		2022	21,382,209,119
		2023	12,087,821,539

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	HOKI	2021	12,533,087,704
		2022	90,572,477
		2023	3,370,825,857
9.	ICBP	2021	7,900,282,000,000
		2022	5,722,194,000,000
		2023	8,465,123,000,000
10.	IKAN	2021	1,599,675,921
		2022	2,035,931,113
		2023	934,253,601
11.	INDF	2021	11,203,585,000,000
		2022	9,192,569,000,000
		2023	11,493,733,000,000
12.	KELJU	2021	144,700,268,968
		2022	117,370,750,383
		2023	80,342,415,257
13.	LSIP	2021	990,445,000,000
		2022	1,035,285,000,000
		2023	760,673,000,000
14.	MLBI	2021	66,585,000,000
		2022	924,906,000,000
		2023	1,066,467,000,000
15.	MYLOR	2021	1,211,052,647,953
		2022	1,970,064,538,149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	3,244,872,091,221
16.	PANI	2021	1,680,076,000
		2022	288,311,135,000
		2023	780,679,186,000
17.	PGUN	2021	38,428,235,746
		2022	167,246,545,379
		2023	108,056,587,588
18.	PMMP	2021	132,621,429,936
		2022	118,664,014,113
		2023	1,252,503,752
19.	PSGO	2021	213,841,959,820
		2022	257,682,130,697
		2023	549,244,004,886
20.	ROTI	2021	281,340,682,456
		2022	432,247,722,254
		2023	333,300,420,963
21.	SIMP	2021	1,333,747,000,000
		2022	1,509,605,000,000
		2023	926,778,000,000
22.	SKBM	2021	29,707,421,605
		2022	86,635,603,936
		2023	2,306,736,526
23.	SKLT	2021	84,524,160,228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	74,865,302,076
		2023	78,089,597,225
24.	SMAR	2021	2,829,418,000,000
		2022	5,504,956,000,000
		2023	917,870,000,000
25.	SSMS	2021	1,526,870,874
		2022	1,474,921,840
		2023	344,015,625
26.	STTP	2021	617,573,766,863
		2022	624,524,005,786
		2023	917,794,022,711
27.	TAPG	2021	1,198,747,000,000
		2022	3,088,745,000,000
		2023	1,661,258,000,000
28.	TBLA	2021	791,916,000,000
		2022	801,440,000,000
		2023	612,218,000,000
29.	TGKA	2021	481,109,483,989
		2022	478,266,000,000
		2023	441,099,000,000
30.	ULTJ	2021	1,276,793,000,000
		2022	965,486,000,000
		2023	1,186,161,000,000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

TABULASI PERUBAHAN PIUTANG

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Piutang Usaha t	Piutang Usaha t-1	X4
1.	ADES	2021	162,895,000,000	119,610,000,000	43,285,000,000
		2022	188,937,000,000	162,895,000,000	26,042,000,000
		2023	222,758,000,000	188,937,000,000	33,821,000,000
2.	ANDI	2021	1,337,747,900	4,452,232,532	(3,114,484,632)
		2022	4,906,841,645	1,337,747,900	3,569,093,745
		2023	806,410,058	4,906,841,645	(4,100,431,587)
3.	BUDI	2021	712,360,000,000	501,788,000,000	210,572,000,000
		2022	746,827,000,000	712,360,000,000	34,467,000,000
		2023	1,063,665,000,000	746,827,000,000	316,838,000,000
4.	CAMP	2021	110,549,359,898	124,395,919,918	(13,846,560,020)
		2022	126,820,874,647	110,549,359,898	16,271,514,749
		2023	124,423,224,182	126,820,874,647	(2,397,650,465)
5.	CEKA	2021	231,747,886,364	119,694,603,388	112,053,282,976
		2022	192,708,209,797	231,747,886,364	(39,039,676,567)
		2023	391,665,995,268	192,708,209,797	198,957,785,471
6.	DLTA	2021	88,805,365,000	101,780,949,000	(12,975,584,000)
		2022	115,999,581,000	88,805,365,000	27,194,216,000
		2023	154,064,910,000	115,999,581,000	38,065,329,000
7.	DSFI	2021	3,962,165,814	5,332,139,578	(1,369,973,764)
		2022	67,752,760,589	3,962,165,814	63,790,594,775
		2023	81,421,650,226	67,752,760,589	13,668,889,637
8.	HOKI	2021	282,171,120,367	243,220,094,125	38,951,026,242
		2022	177,515,289,875	282,171,120,367	(104,655,830,492)
		2023	146,574,981,763	177,515,289,875	(30,940,308,112)
9.	ICBP	2021	3,066,583,000,000	2,380,015,000,000	686,568,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	3,507,566,000,000	3,066,583,000,000	440,983,000,000
		2023	3,836,684,000,000	3,507,566,000,000	329,118,000,000
10.	IKAN	2021	25,724,062,995	16,693,967,180	9,030,095,815
		2022	10,616,144,121	25,724,062,995	(15,107,918,874)
		2023	25,833,659,427	10,616,144,121	15,217,515,306
11.	INDF	2021	6,230,066,000,000	5,315,611,000,000	914,455,000,000
		2022	6,805,535,000,000	6,230,066,000,000	575,469,000,000
		2023	6,827,850,000,000	6,805,535,000,000	22,315,000,000
12.	KELJU	2021	85,392,187,963	85,570,702,292	(178,514,329)
		2022	74,770,514,171	85,392,187,963	(10,621,673,792)
		2023	29,562,662,819	74,770,514,171	(45,207,851,352)
13.	LSIP	2021	2,253,900,000,000	4,563,800,000,000	(2,309,900,000,000)
		2022	3,173,541,000,000	2,253,900,000,000	919,641,000,000
		2023	3,664,805,000,000	3,173,541,000,000	491,264,000,000
14.	MLBI	2021	327,812,000,000	336,035,000,000	(8,223,000,000)
		2022	445,676,000,000	327,812,000,000	117,864,000,000
		2023	597,645,000,000	445,676,000,000	151,969,000,000
15.	MYLOR	2021	5,552,851,482,405	5,333,380,386,497	219,471,095,908
		2022	6,135,528,728,699	5,552,851,482,405	582,677,246,294
		2023	5,848,243,953,678	6,135,528,728,699	(287,284,775,021)
16.	PANI	2021	1,769,275,000	1,385,205,000	384,070,000
		2022	1,580,784,000	1,769,275,000	(188,491,000)
		2023	348,935,000	1,580,784,000	(1,231,849,000)
17.	PGUN	2021	7,737,173,540	6,631,427,579	1,105,745,961
		2022	60,895,673,652	7,737,173,540	53,158,500,112
		2023	64,422,246,872	60,895,673,652	3,526,573,220
18.	PMMP	2021	580,146,383,550	340,788,438,448	239,357,945,102
		2022	647,076,594,350	580,146,383,550	66,930,210,800

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha		2023	691,909,267,472	647,076,594,350	44,832,673,122
19.	PSGO	2021	154,862,853,172	32,675,472,987	122,187,380,185
		2022	63,233,660,124	154,862,853,172	(91,629,193,048)
		2023	19,211,818,078	63,233,660,124	(44,021,842,046)
20.	ROTI	2021	193,582,865,936	176,075,299,580	17,507,566,356
		2022	248,296,556,758	193,582,865,936	54,713,690,822
		2023	238,052,062,834	248,296,556,758	(10,244,493,924)
21.	SIMP	2021	776,776,000,000	541,184,000,000	235,592,000,000
		2022	578,199,000,000	776,776,000,000	(198,577,000,000)
		2023	345,987,000,000	578,199,000,000	(232,212,000,000)
22.	SKBM	2021	443,947,525,518	355,583,321,595	88,364,203,923
		2022	448,666,072,383	443,947,525,518	4,718,546,865
		2023	243,472,013,051	448,666,072,383	(205,194,059,332)
23.	SKLT	2021	156,305,738,314	153,898,836,527	2,406,901,787
		2022	179,021,594,911	156,305,738,314	22,715,856,597
		2023	186,199,452,799	179,021,594,911	7,177,857,888
24.	SMAR	2021	3,627,655,000,000	2,696,207,000,000	931,448,000,000
		2022	6,389,257,000,000	3,627,655,000,000	2,761,602,000,000
		2023	2,209,148,000,000	6,389,257,000,000	(4,180,109,000,000)
25.	SSMS	2021	5,519,935	5,874,160	(354,225)
		2022	41,443,254	5,519,935	35,923,319
		2023	43,034,252	41,443,254	1,590,998
26.	STTP	2021	180,415,788,122	141,282,908,965	39,132,879,157
		2022	187,542,243,295	180,415,788,122	7,126,455,173
		2023	180,032,562,886	187,542,243,295	(7,509,680,409)
27.	TAPG	2021	59,756,000,000	12,000,900,000	47,755,100,000
		2022	121,265,000,000	59,756,000,000	61,509,000,000

© H		2023	85,020,000,000	121,265,000,000	(36,245,000,000)
28.	TBLA	2021	1,990,671,000,000	1,624,444,000,000	366,227,000,000
		2022	1,435,375,000,000	1,990,671,000,000	(555,296,000,000)
		2023	1,198,820,000,000	1,435,375,000,000	(236,555,000,000)
29.	TGKA	2021	1,176,001,750,071	1,045,004,168,600	130,997,581,471
		2022	1,338,610,000,000	1,176,001,750,071	162,608,249,929
		2023	1,366,348,000,000	1,338,610,000,000	27,738,000,000
30.	ULTJ	2021	626,006,000,000	563,444,000,000	62,562,000,000
		2022	617,192,000,000	626,006,000,000	(8,814,000,000)
		2023	710,304,000,000	617,192,000,000	93,112,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TABULASI PERUBAHAN UTANG

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Utang t	Utang t-1	X5
1.	ADES	2021	334,291,000,000	258,283,000,000	76,008,000,000
		2022	310,746,000,000	334,291,000,000	(23,545,000,000)
		2023	355,375,000,000	310,746,000,000	44,629,000,000
2.	ANDI	2021	233,415,595,104	228,540,995,073	4,874,600,031
		2022	205,516,461,751	233,415,595,104	(27,899,133,353)
		2023	195,395,707,177	205,516,461,751	(10,120,754,574)
3.	BUDI	2021	1,605,521,000,000	1,640,851,000,000	(35,330,000,000)
		2022	1,728,614,000,000	1,605,521,000,000	123,093,000,000
		2023	1,736,519,000,000	1,728,614,000,000	7,905,000,000
4.	CAMP	2021	60,113,618,000	68,496,672,000	(8,383,054,000)
		2022	60,911,639,000	60,113,618,000	798,021,000
		2023	58,062,761,000	60,911,639,000	(2,848,878,000)
5.	CEKA	2021	310,020,233,374	305,958,833,204	4,061,400,170
		2022	168,244,583,827	310,020,233,374	(141,775,649,547)
		2023	251,275,135,465	168,244,583,827	83,030,551,638
6.	DLTA	2021	298,548,048,000	205,681,950,000	92,866,098,000
		2022	306,410,502,000	298,548,048,000	7,862,454,000
		2023	273,635,750,000	306,410,502,000	(32,774,752,000)
7.	DSFI	2021	180,348,204,011	180,381,388,796	(33,184,785)
		2022	154,410,397,536	180,348,204,011	(25,937,806,475)
		2023	161,380,088,089	154,410,397,536	6,969,690,553
8.	HOKI	2021	320,458,715,888	244,363,297,557	76,095,418,331
		2022	142,744,113,133	320,458,715,888	(177,714,602,755)
		2023	384,617,373,377	142,744,113,133	241,873,260,244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	ICBP	2021	63,342,765,000,000	53,270,272,000,000	10,072,493,000,000
		2022	57,832,529,000,000	63,342,765,000,000	(5,510,236,000,000)
		2023	57,163,043,000,000	57,832,529,000,000	(669,486,000,000)
10.	IKAN	2021	58,357,126,496	63,404,922,846	(5,047,796,350)
		2022	52,878,769,446	58,357,126,496	(5,478,357,050)
		2023	67,502,137,313	52,878,769,446	14,623,367,867
11.	INDF	2021	92,724,082,000,000	83,998,472,000,000	8,725,610,000,000
		2022	86,810,262,000,000	92,724,082,000,000	(5,913,820,000,000)
		2023	86,123,066,000,000	86,810,262,000,000	(687,196,000,000)
12.	KELJU	2021	181,900,755,126	233,905,945,919	(52,005,190,793)
		2022	156,594,539,652	181,900,755,126	(25,306,215,474)
		2023	157,605,395,595	156,594,539,652	1,010,855,943
13.	LSIP	2021	1,678,676,000,000	1,636,456,000,000	42,220,000,000
		2022	1,481,306,000,000	1,678,676,000,000	(197,370,000,000)
		2023	1,166,762,000,000	1,481,306,000,000	(314,544,000,000)
14.	MLBI	2021	1,822,860,000,000	1,474,019,000,000	348,841,000,000
		2022	2,301,227,000,000	1,822,860,000,000	478,367,000,000
		2023	2,015,987,000,000	2,301,227,000,000	(285,240,000,000)
15.	MYLOR	2021	8,557,621,869,393	8,506,032,464,592	51,589,404,801
		2022	9,441,466,604,896	8,557,621,869,393	883,844,735,503
		2023	8,588,315,775,736	9,441,466,604,896	(853,150,829,160)
16.	PANI	2021	12,193,269,600,000	58,226,323,000,000	(46,033,053,400,000)
		2022	20,499,534,821,000	12,193,269,600,000	8,306,265,221,000
		2023	14,622,970,033,000	20,499,534,821,000	(5,876,564,788,000)
17.	PGUN	2021	955,700,125,110	1,075,691,771,340	(119,991,646,230)
		2022	918,351,509,165	955,700,125,110	(37,348,615,945)
		2023	965,401,621,500	918,351,509,165	47,050,112,335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	PMMP	2021	2,749,187,046,836	2,586,151,679,324	163,035,367,512
		2022	3,401,445,432,723	2,749,187,046,836	652,258,385,888
		2023	3,366,844,718,752	3,401,445,432,723	(34,600,713,971)
19.	PSGO	2021	2,307,095,621,382	2,191,495,435,706	115,600,185,676
		2022	2,454,764,947,737	2,307,095,621,382	147,669,326,355
		2023	1,944,063,067,826	2,454,764,947,737	(510,701,879,911)
20.	ROTI	2021	1,341,864,891,951	1,224,495,624,254	117,369,267,697
		2022	1,449,163,077,319	1,341,864,891,951	107,298,185,368
		2023	1,550,086,849,761	1,449,163,077,319	100,923,772,442
21.	SIMP	2021	16,193,066,000,000	16,905,391,000,000	(712,325,000,000)
		2022	14,945,799,000,000	16,193,066,000,000	(1,247,267,000,000)
		2023	13,291,426,000,000	14,945,799,000,000	(1,654,373,000,000)
22.	SKBM	2021	977,942,627,046	806,678,887,419	171,263,739,627
		2022	968,233,866,594	977,942,627,046	(9,708,760,452)
		2023	772,343,255,862	968,233,866,594	(195,890,610,732)
23.	SKLT	2021	347,288,021,564	366,908,471,713	(19,620,450,149)
		2022	442,535,947,408	347,288,021,564	95,247,925,844
		2023	465,795,522,143	442,535,947,408	23,259,574,735
24.	SMAR	2021	25,927,174,000,000	22,502,490,000,000	3,424,684,000,000
		2022	23,353,011,000,000	25,927,174,000,000	(2,574,163,000,000)
		2023	20,644,500,000,000	23,353,011,000,000	(2,708,511,000,000)
25.	SSMS	2021	7,743,102,311	7,905,143,639	(162,041,328)
		2022	9,092,405,909	7,743,102,311	1,349,303,598
		2023	9,820,482,573	9,092,405,909	728,076,664
26.	STTP	2021	618,395,061,219	775,696,860,738	(157,301,799,519)
		2022	662,339,075,974	618,395,061,219	43,944,014,755
		2023	634,723,259,687	662,339,075,974	(27,615,816,287)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27.	TAPG	2021	4,650,315,000,000	5,667,688,000,000	(1,017,373,000,000)
		2022	4,113,380,000,000	4,650,315,000,000	(536,935,000,000)
		2023	2,527,847,000,000	4,113,380,000,000	(1,585,533,000,000)
28.	TBLA	2021	14,591,663,000,000	13,542,437,000,000	1,049,226,000,000
		2022	16,841,410,000,000	14,591,663,000,000	2,249,747,000,000
		2023	17,680,467,000,000	16,841,410,000,000	839,057,000,000
29.	TGKA	2021	1,643,370,252,313	1,763,283,969,693	(119,913,717,380)
		2022	2,133,663,000,000	1,643,370,252,313	490,292,747,687
		2023	2,365,654,000,000	2,133,663,000,000	231,991,000,000
30.	ULTJ	2021	2,268,730,000,000	3,972,379,000,000	(1,703,649,000,000)
		2022	1,553,696,000,000	2,268,730,000,000	(715,034,000,000)
		2023	836,988,000,000	1,553,696,000,000	(716,708,000,000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

TABULASI PERUBAHAN PERSEDIAAN

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Persediaan t	Persediaan t-1	X6
1.	ADES	2021	98,316,000,000	80,118,000,000	18,198,000,000
		2022	148,141,000,000	98,316,000,000	49,825,000,000
		2023	156,327,000,000	148,141,000,000	8,186,000,000
2.	ANDI	2021	16,227,311,781	9,070,328,160	7,156,983,621
		2022	7,856,289,971	16,227,311,781	(8,371,021,810)
		2023	6,572,285,701	7,856,289,971	(1,284,004,270)
3.	BUDI	2021	363,666,000,000	511,382,000,000	(147,716,000,000)
		2022	618,767,000,000	363,666,000,000	255,101,000,000
		2023	379,334,000,000	618,767,000,000	(239,433,000,000)
4.	CAMP	2021	120,967,227,625	138,318,505,104	(17,351,277,479)
		2022	125,459,113,293	120,967,227,625	4,491,885,668
		2023	109,539,001,168	125,459,113,293	(15,920,112,125)
5.	CEKA	2021	415,890,903,114	326,172,666,133	89,718,236,981
		2022	367,684,598,919	415,890,903,114	(48,206,304,195)
		2023	286,274,829,464	367,684,598,919	(81,409,769,455)
6.	DLTA	2021	173,367,092,000	185,922,488,000	(12,555,396,000)
		2022	194,145,863,000	173,367,092,000	20,778,771,000
		2023	190,810,916,000	194,145,863,000	(3,334,947,000)
7.	DSFI	2021	103,464,325,839	125,610,411,087	(22,146,085,248)
		2022	130,037,107,460	103,464,325,839	26,572,781,621
		2023	135,143,617,536	130,037,107,460	5,106,510,076
8.	HOKI	2021	149,626,654,775	146,626,605,836	3,000,048,939
		2022	47,372,601,848	149,626,654,775	(102,254,052,927)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		2023	202,079,387,200	47,372,601,848	154,706,785,352
9.	ICBP	2021	5,857,217,000,000	4,586,940,000,000	1,270,277,000,000
		2022	7,132,321,000,000	5,857,217,000,000	1,275,104,000,000
		2023	6,329,482,000,000	7,132,321,000,000	(802,839,000,000)
10.	IKAN	2021	33,179,251,950	35,792,519,317	(2,613,267,367)
		2022	40,778,469,758	33,179,251,950	7,599,217,808
		2023	43,380,436,301	40,778,469,758	2,601,966,543
11.	INDF	2021	12,683,836,000,000	11,150,432,000,000	1,533,404,000,000
		2022	16,517,373,000,000	12,683,836,000,000	3,833,537,000,000
		2023	15,213,497,000,000	16,517,373,000,000	(1,303,876,000,000)
12.	KELJU	2021	194,845,187,006	158,855,752,455	35,989,434,551
		2022	268,394,685,832	194,845,187,006	73,549,498,826
		2023	330,657,972,916	268,394,685,832	62,263,287,084
13.	LSIP	2021	367,649,000,000	364,228,000,000	3,421,000,000
		2022	652,810,000,000	367,649,000,000	285,161,000,000
		2023	431,429,000,000	652,810,000,000	(221,381,000,000)
14.	MLBI	2021	208,324,000,000	171,037,000,000	37,287,000,000
		2022	267,023,000,000	208,324,000,000	58,699,000,000
		2023	209,196,000,000	267,023,000,000	(57,827,000,000)
15.	MYLOR	2021	3,034,214,212,009	2,805,111,592,211	229,102,619,798
		2022	3,870,496,137,257	3,034,214,212,009	836,281,925,248
		2023	3,556,864,426,525	3,870,496,137,257	(313,631,710,732)
16.	PANI	2021	9,389,595,100,000	4,979,449,000,000	4,410,146,100,000
		2022	12,336,299,888,000	9,389,595,100,000	2,946,704,788,000
		2023	14,042,447,023,000	12,336,299,888,000	1,706,147,135,000
17.	PGUN	2021	47,368,467,163	26,369,382,145	20,999,085,018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	59,994,838,831	47,368,467,163	12,626,371,668
		2023	34,598,519,131	59,994,838,831	(25,396,319,700)
18.	PMMP	2021	2,415,306,113,885	2,396,471,552,982	18,834,560,903
		2022	2,841,845,987,676	2,415,306,113,885	426,539,873,791
		2023	2,638,535,731,640	2,841,845,987,676	(203,310,256,036)
19.	PSGO	2021	73,945,211,110	53,554,982,341	20,390,228,769
		2022	222,781,901,492	73,945,211,110	148,836,690,382
		2023	132,409,222,491	222,781,901,492	(90,372,679,001)
20.	ROTI	2021	119,581,372,896	103,693,623,334	15,887,749,562
		2022	146,630,445,701	119,581,372,896	27,049,072,805
		2023	137,777,879,758	146,630,445,701	(8,852,565,943)
21.	SIMP	2021	2,655,342,000,000	2,671,909,000,000	(16,567,000,000)
		2022	3,268,036,000,000	2,655,342,000,000	612,694,000,000
		2023	2,471,178,000,000	3,268,036,000,000	(796,858,000,000)
22.	SKBM	2021	688,650,559,000	238,481,957,200	450,168,601,800
		2022	457,088,997,518	688,650,559,000	(231,561,561,482)
		2023	486,360,790,755	457,088,997,518	29,271,793,237
23.	SKLT	2021	135,057,215,504	146,698,971,577	(11,641,756,073)
		2022	238,556,605,259	135,057,215,504	103,499,389,755
		2023	279,609,958,436	238,556,605,259	41,053,353,177
24.	SMAR	2021	7,410,243,000,000	4,516,475,000,000	2,893,768,000,000
		2022	8,655,438,000,000	7,410,243,000,000	1,245,195,000,000
		2023	8,768,787,000,000	8,655,438,000,000	113,349,000,000
25.	SSMS	2021	352,610,739	314,888,575	37,722,164
		2022	884,844,829	352,610,739	532,234,090
		2023	791,630,056	884,844,829	(93,214,773)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	STTP	2021	339,743,039,394	291,378,253,517	48,364,785,877
		2022	395,533,790,407	339,743,039,394	55,790,751,013
		2023	399,081,899,774	395,533,790,407	3,548,109,367
27.	TAPG	2021	673,274,000,000	636,749,000,000	36,525,000,000
		2022	1,088,161,000,000	673,274,000,000	414,887,000,000
		2023	1,019,810,000,000	1,088,161,000,000	(68,351,000,000)
28.	TBLA	2021	2,568,577,000,000	2,301,868,000,000	266,709,000,000
		2022	4,821,670,000,000	2,568,577,000,000	2,253,093,000,000
		2023	5,127,727,000,000	4,821,670,000,000	306,057,000,000
29.	TGKA	2021	905,217,754,055	643,852,616,236	261,365,137,819
		2022	1,010,533,000,000	905,217,754,055	105,315,245,945
		2023	941,232,000,000	1,010,533,000,000	(69,301,000,000)
30.	ULTJ	2021	681,983,000,000	924,639,000,000	(242,656,000,000)
		2022	1,637,361,000,000	681,983,000,000	955,378,000,000
		2023	1,431,226,000,000	1,637,361,000,000	(206,135,000,000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

TABULASI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Y
1.	ADES	2021	312,748,000,000
		2022	459,648,000,000
		2023	471,800,000,000
2.	ANDI	2021	51,020,971,477
		2022	14,607,513,312
		2023	23,746,379,903
3.	BUDI	2021	31,245,000,000
		2022	190,851,000,000
		2023	257,923,000,000
4.	CAMP	2021	198,491,016,426
		2022	221,129,818,337
		2023	112,367,628,413
5.	CEKA	2021	11,867,530,566
		2022	542,472,806,836
		2023	(18,117,428,606)
6.	DLTA	2021	196,829,126,000
		2022	135,317,376,000
		2023	177,516,395,000
7.	DSFI	2021	11,733,712,458
		2022	1,000,149,656
		2023	4,145,460,152
8.	HOKI	2021	208,500,977,805
		2022	(62,204,134,454)
		2023	(65,854,436,603)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	ICBP	2021	8,804,494,000,000
		2022	12,415,005,000,000
		2023	12,454,982,000,000
10.	IKAN	2021	7,627,218,415
		2022	(6,048,996,445)
		2023	(4,598,376,435)
11.	INDF	2021	13,624,195,000,000
		2022	18,460,624,000,000
		2023	17,507,956,000,000
12.	KEJU	2021	64,694,068,640
		2022	46,446,502,735
		2023	328,266,036,369
13.	LSIP	2021	1,104,231,000,000
		2022	1,411,390,000,000
		2023	1,565,333,000,000
14.	MLBI	2021	1,490,060,000,000
		2022	1,018,862,000,000
		2023	1,861,583,000,000
15.	MYLOR	2021	1,619,570,638,186
		2022	5,259,181,989,696
		2023	(463,359,496,912)
16.	PANI	2021	63,246,304,000
		2022	937,792,869,000
		2023	(4,453,308,692,000)
17.	PGUN	2021	213,075,287,779
		2022	355,175,776,509
		2023	111,433,943,117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

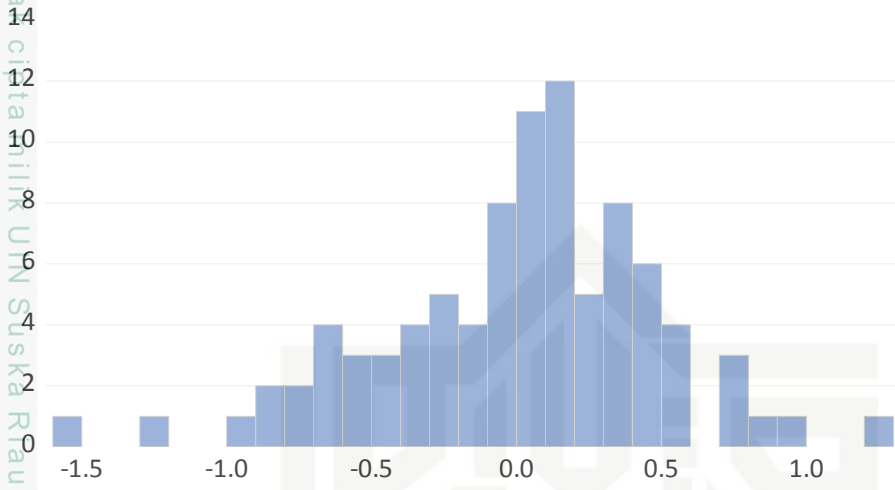
18.	PMMP	2021	101,421,626,826
		2022	(61,235,096,048)
		2023	87,228,978,618
19.	PSGO	2021	534,655,519,938
		2022	672,217,912,692
		2023	111,433,943,117
20.	ROTI	2021	726,581,686,414
		2022	618,793,076,443
		2023	111,433,943,117
21.	SIMP	2021	3,634,084,000,000
		2022	3,829,754,000,000
		2023	2,299,715,000,000
22.	SKBM	2021	102,191,880,734
		2022	136,863,064,344
		2023	29,105,207,997
23.	SKLT	2021	16,342,886,245
		2022	52,666,663,139
		2023	31,998,869,831
24.	SMAR	2021	4,283,273,000,000
		2022	4,037,932,000,000
		2023	(252,837,000,000)
25.	SSMS	2021	2,422,306,662
		2022	594,224,534
		2023	(252,837,000)
26.	STTP	2021	677,186,311,780
		2022	1,040,203,617,434
		2023	1,028,899,613,407

27.	TAPG	2021	3,175,480,000,000
		2022	1,569,363,000,000
		2023	3,239,185,000,000
28.	TBLA	2021	1,023,209,000,000
		2022	1,053,127,000,000
		2023	917,738,000,000
29.	TGKA	2021	654,165,000,000
		2022	624,616,000,000
		2023	917,738,000,000
30.	ULTJ	2021	259,846,000,000
		2022	1,399,842,000,000
		2023	917,738,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8 UJI NORMALITAS



Series: Standardized Residuals	
Sample 2021 2023	
Observations 90	
Mean	1.53e-15
Median	0.087923
Maximum	1.244852
Minimum	-1.555497
Std. Dev.	0.479762
Skewness	-0.490077
Kurtosis	3.732705
Jarque-Bera	5.615846
Probability	0.060330

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

UJI MULTIKOLINIERITAS

	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Perubahan Piutang	Perubahan Utang	Perubahan Persediaan
Laba Kotor	1	0.9223361257 195288	0.8493940517 06813	0.0958496306 1006485	0.1654214180 282166	0.1512301197 533191
Laba Operasi	0.6223361 257195288	1	0.6407663225 539812	0.1269313446 500602	0.2119859836 020756	0.1126753819 678586
Laba Bersih	0.8493940 51706813	0.9407663225 539812	1	0.1221852435 190547	0.1838131759 349829	0.1395988040 28838
Perubahan Piutang	0.0958496 306100648 5	0.1269313446 500602	0.1221852435 190547	1	0.0595581264 844037	0.1854788418 178578
Perubahan Utang	0.1654214 180282166	0.2119859836 020756	0.1838131759 349829	0.0595581264 844037	1	- 0.4059078821 429412
Perubahan Persediaan	0.1512301 197533191	0.1126753819 678586	0.1395988040 28838	0.1854788418 178578	0.4059078821 429412	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/14/25 Time: 01:42

Sample: 1 90

Included observations: 90

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034082	0.673390	-0.050612	0.9598
X1	0.116703	0.146777	0.795106	0.4289
X2	-0.131404	0.222526	-0.590512	0.5565
X3	0.014684	0.137459	0.106828	0.9152
X4	2.71E-09	8.12E-08	0.033435	0.9734
X5	-3.54E-09	1.11E-08	-0.319876	0.7499
X6	-9.66E-09	6.70E-08	-0.144199	0.8857
RESID(-1)	0.298622	0.114718	2.603089	0.0110
RESID(-2)	0.074351	0.115672	0.642769	0.5222
R-squared	0.097679	Mean dependent var		1.42E-15
Adjusted R-squared	0.008561	S.D. dependent var		0.470170
S.E. of regression	0.468153	Akaike info criterion		1.414596

Sum squared resid	17.75254	Schwarz criterion	1.664577
Log likelihood	-54.65681	Hannan-Quinn criter.	1.515403
F-statistic	1.096058	Durbin-Watson stat	1.984726
Prob(F-statistic)	0.374624		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 11

UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.473092	Prob. F(6,83)	0.1975
Obs*R-squared	8.661609	Prob. Chi-Square(6)	0.1935
Scaled explained SS	9.192905	Prob. Chi-Square(6)	0.1630

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 11/14/25 Time: 01:39

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.348082	0.430452	3.131781	0.0024
X1	0.057625	0.089392	0.644635	0.5209
X2	-0.212182	0.139327	-1.522907	0.1316
X3	0.069130	0.087329	0.791604	0.4308
X4	8.48E-09	5.18E-08	0.163691	0.8704
X5	1.04E-09	6.89E-09	0.150581	0.8807
X6	-4.60E-08	4.28E-08	-1.076238	0.2849

R-squared	0.096240	Mean dependent var	0.356629
Adjusted R-squared	0.030908	S.D. dependent var	0.304050
S.E. of regression	0.299314	Akaike info criterion	0.499939
Sum squared resid	7.435876	Schwarz criterion	0.694369
Log likelihood	-15.49727	Hannan-Quinn criter.	0.578345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F-statistic	1.473092	Durbin-Watson stat	1.731763
Prob(F-statistic)	0.197481		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

UJI CHOU

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.260170	(29,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.121574	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/14/25 Time: 01:47

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.378041	0.700178	1.968129	0.0524
X1	-0.113645	0.145406	-0.781569	0.4367
X2	1.001489	0.226631	4.419037	0.0000
X3	-0.015038	0.142050	-0.105861	0.9159
X4	6.68E-08	8.42E-08	0.793354	0.4298
X5	-1.02E-08	1.12E-08	-0.912052	0.3644
X6	1.61E-07	6.96E-08	2.313298	0.0232
Root MSE	0.467550	R-squared		0.769049

Mean dependent var	11.41767	Adjusted R-squared	0.752354
S.D. dependent var	0.978351	S.E. of regression	0.486867
Akaike info criterion	1.472936	Sum squared resid	19.67429
Schwarz criterion	1.667366	Log likelihood	-59.28212
Hannan-Quinn criter.	1.551341	F-statistic	46.06395
Durbin-Watson stat	1.137026	Prob(F-statistic)	0.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13 HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.118069	6	0.1198

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.097151	0.095444	0.012917	0.9880
X2	0.442543	0.727769	0.028257	0.0897
X3	0.051403	0.041452	0.002656	0.8469
X4	0.000000	0.000000	0.000000	0.0846
X5	0.000000	-0.000000	0.000000	0.1597
X6	0.000000	0.000000	0.000000	0.0558

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/14/25 Time: 01:50

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.599152	3.085356	1.490639	0.1419
X1	0.097151	0.166991	0.581773	0.5631
X2	0.442543	0.248259	1.782587	0.0803
X3	0.051403	0.128460	0.400152	0.6906
X4	1.17E-07	6.14E-08	1.905439	0.0621
X5	4.21E-09	1.10E-08	0.381158	0.7046
X6	3.28E-08	6.66E-08	0.492455	0.6244
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.257852	R-squared	0.929757	
Mean dependent var	11.41767	Adjusted R-squared	0.884229	
S.D. dependent var	0.978351	S.E. of regression	0.332886	
Akaike info criterion	0.927141	Sum squared resid	5.983904	
Schwarz criterion	1.927065	Log likelihood	-5.721329	
Hannan-Quinn criter.	1.330369	F-statistic	20.42160	
Durbin-Watson stat	3.257911	Prob(F-statistic)	0.000000	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section Time		Both
Breusch-Pagan	18.23182 (0.0000)	1.040626 (0.3077)	19.27244 (0.0000)
Honda	4.269873 (0.0000)	-1.020111 (0.8462)	2.297929 (0.0108)
King-Wu	4.269873 (0.0000)	-1.020111 (0.8462)	0.097893 (0.4610)
Standardized Honda	4.506359 (0.0000)	-0.746646 (0.7724)	-1.742762 (0.9593)
Standardized King-Wu	4.506359 (0.0000)	-0.746646 (0.7724)	-2.313241 (0.9896)
Gourieroux, et al.	--	--	18.23182 (0.0000)

LAMPIRAN 15 UJI T

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/14/25 Time: 01:32

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.435249	0.914504	1.569430	0.1204
X1	0.095444	0.122348	0.780106	0.4375
X2	0.727769	0.182690	3.983629	0.0001
X3	0.041452	0.117668	0.352282	0.7255
X4	8.95E-08	5.93E-08	1.508621	0.1352
X5	-6.06E-09	8.28E-09	-0.732584	0.4659
X6	9.46E-08	5.82E-08	1.624366	0.1081

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.342992	0.5149
Idiosyncratic random	0.332886	0.4851

Weighted Statistics

Root MSE	0.327513	R-squared	0.640832
Mean dependent var	5.581276	Adjusted R-squared	0.614868
S.D. dependent var	0.549548	S.E. of regression	0.341044

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	9.653818	F-statistic	24.68155
Durbin-Watson stat	2.085910	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.759529	Mean dependent var	11.41767
Sum squared resid	20.48528	Durbin-Watson stat	0.982998

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

UJI F

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/14/25 Time: 01:32

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.435249	0.914504	1.569430	0.1204
X1	0.095444	0.122348	0.780106	0.4375
X2	0.727769	0.182690	3.983629	0.0001
X3	0.041452	0.117668	0.352282	0.7255
X4	8.95E-08	5.93E-08	1.508621	0.1352
X5	-6.06E-09	8.28E-09	-0.732584	0.4659
X6	9.46E-08	5.82E-08	1.624366	0.1081

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.342992	0.5149
Idiosyncratic random	0.332886	0.4851

Weighted Statistics

Root MSE	0.327513	R-squared	0.640832
Mean dependent var	5.581276	Adjusted R-squared	0.614868
S.D. dependent var	0.549548	S.E. of regression	0.341044

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	9.653818	F-statistic	24.68155
Durbin-Watson stat	2.085910	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.759529	Mean dependent var	11.41767
Sum squared resid	20.48528	Durbin-Watson stat	0.982998

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/14/25 Time: 01:32

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.435249	0.914504	1.569430	0.1204
X1	0.095444	0.122348	0.780106	0.4375
X2	0.727769	0.182690	3.983629	0.0001
X3	0.041452	0.117668	0.352282	0.7255
X4	8.95E-08	5.93E-08	1.508621	0.1352
X5	-6.06E-09	8.28E-09	-0.732584	0.4659
X6	9.46E-08	5.82E-08	1.624366	0.1081

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.342992	0.5149
Idiosyncratic random	0.332886	0.4851

Weighted Statistics

Root MSE	0.327513	R-squared	0.640832
Mean dependent var	5.581276	Adjusted R-squared	0.614868
S.D. dependent var	0.549548	S.E. of regression	0.341044

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	9.653818	F-statistic	24.68155
Durbin-Watson stat	2.085910	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.759529	Mean dependent var	11.41767
Sum squared resid	20.48528	Durbin-Watson stat	0.982998

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Intan Nanda Pransiska, lahir di Sei Malombu pada tanggal 13 November 2001. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara. Ayahanda bernama Supendi dan Ibunda bernama Sri Lestari, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan dalam setiap langkah penulis.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 101303 Batu Godang pada tahun 2008-2014 kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Batang Toru pada tahun 2014-2017, dan pendidikan menengah keatas di SMAN 1 Batang Toru pada tahun 2017- 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi melalui jalur SBMPTN. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2021-2023)” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Penulisan skripsi ini dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang luar biasa, Bapak Andri Novius, S.E, M.Si, Ak, CA. Berkat bimbingan, motivasi, dan arahan beliau, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada tanggal 5 Desember 2025, penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS, sehingga resmi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan, serta menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.